

Merajut Peradaban Desa

Banyu Asih

Kesan dan Pesan

Kepala Desa

Pak Ahmad Hariri

Banyak sekali program yang dilakukan mahasiswa UIN Jakarta dalam berkontribusi untuk Desa Banyu Asih. Mahasiswa memperhatikan lingkungan dan masyarakat dengan mengadakan program seperti gotong royong, santunan, mengajar di TPA maupun di Sekolah, dll. Terima kasih KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ibu Ketua PKK

Ibu Siti Zuhro

"Alhamdulillah kesannya dari tahun ke tahun selalu baik. Tahun ini juga berkesan khususnya buat ibu-ibu PKK, kami mendapatkan juara di 5 perlombaan. Terimakasih banyak buat anak-anak KKN 155 UIN Jakarta. Semangat semoga kedepannya kalian tambah sukses!"

Ketua RW 03

Bapak Mirsan

"Saya senang banget ada adik-adik mahasiswa di Desa Banyu Asih, jadi rame dan ada teman ngopi. Pokoknya semangat terus ya nong! Semoga jadi orang sukses dan bisa bantu kita-kita yang ada di desa"



Merajut Peradaban Desa Banyu Asih



Merajut Peradaban Desa

Banyu Asih



DOSEN PEMBIMBING :

Childa Faiza M.Pd

PENULIS :

Tia Kamila, dkk.



MERAJUT PERADABAN DESA BANYU ASIH

Editor:

Childa Faiza, M.Pd

Tim Penulis:

Tia Kamilla, Lestari Dwi Fitriani dkk

TIM PENYUSUN

Merajut Peradaban Desa Banyu Asih

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 155 Verstehen

Tim Penyusun

Editor

: Childa Faiza, M.Pd

Penyunting

: Muhammad Dimas Geraldly

Penulis Utama

: Tia Kamilla, Lestari Dwi Fitriani

Layout

: Tia Kamilla

Design Cover

: Febrina Nurholiza

Kontributor

: Seluruh anggota kelompok KKN
155 Verstehen



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 155 Verstehen

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 155 Verstehen yang berjudul: Merajut Peradaban Desa Banyu Asih telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing,



(Childa Faiza, M.Pd)

NIDN. 2015038601

Menyetujui
Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Banyu Asih, profil dan biografi kelompok KKN 155 Verstehen, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 155 Verstehen;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;
4. Childa Faiza, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan penuh kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;

5. Ahmad Hariri, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Banyu Asih yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Banyu Asih. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Hj. Ika selaku ketua majelis ta'lim Al-Hasaniyah. Karang Taruna Desa Banyu Asih. Kepala Sekolah dan dewan guru SDN Banyu Asih. Ibu-ibu PKK yang telah memberikan dukungannya kepada kami;
7. Seluruh masyarakat Desa Banyu Asih atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 155 Verstehen atas doa dan dukungan yang sangat berharga;
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 155 Verstehen atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis KKN 155 Verstehen

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	15
METODE PELAKSANAAN KKN.....	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III	21

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	41
C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	58
EPILOG.....	60
A. Kesan Masyarakat.....	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	97
BIOGRAFI SINGKAT.....	98
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN Penempatan Peserta.....	3
Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 155 Verstehen.....	6
Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN 155 Verstehen	10
Tabel 1.4: Jadwal pra KKN Verstehen 155	12
Tabel 1.5: Jadwal Implementasi Program KKN Verstehen 155	13
Tabel 1.6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN Verstehen 155	13
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	22
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama	22
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	22
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	23
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana.....	24
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01, Bidang Pendidikan	28
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02, Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03, Bidang Sosial	34
Tabel 4.4: Matriks SWOT 04, Bidang Sains dan Teknologi.....	37
Tabel 4.5: Matriks SWOT 05, Bidang Ekonomi	40
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Asistensi Mengajar di Sekolah	41
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Demonstrasi Erupsi Gunung Meletus dan Penjernihan Air.....	42
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa	43
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembiasaan Mencuci Tangan.....	44

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Home Smart Children	44
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembentukan Karakter melalui HoCa (Hobi Membaca).....	45
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan TPA.....	47
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Muharam.....	48
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim	49
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Posyandu Untuk Banyu Asih Sehat	50
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong & Membangun Desa Yang Bersih.....	51
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustusan	52
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan P3K dan Keamanan.....	52
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Organik	53
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Perkembangan Teknologi 5.0	54
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 155	22
Gambar 3.2: Kantor Desa Banyu Asih	25
Gambar 3.3: PAUD al – Yusuf	25
Gambar 3.4: Lapangan Desa Banyu Asih	26
Gambar 3.5: SDN Banyu Asih.....	26
Gambar 3.6: SMP Tahfidz Qur’an Rydha.....	27
Gambar 3.7: Masjid Assalam.....	27
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN.....	102
Lampiran 2. Surat Keterangan Mahasiswa Pelaksana KKN.....	102
Lampiran 3. Foto Pembukaan KKN di Kecamatan Mauk	103
Lampiran 4. Pembukaan KKN di Kantor Desa Banyu.....	103
Lampiran 5. Pelayanan Posyandu Bersama Ibu - Ibu PKK.....	104
Lampiran 6. Pelayanan TPA di Majelis Ta’lim al – Hasaniyyah	104
Lampiran 7. Penyuluhan Pembuatan Komposter	105
Lampiran 8. Pelayanan TPA di Asrama Rydha Putri	105
Lampiran 9. Pelayanan Pendidikan di SDN Banyu Asih	106
Lampiran 10. Pelayanan Smart Home for Children	106
Lampiran 11. Foto Kontribusi Mahasiswa Menjadi Tim Medis Perlombaan Bola	107
Lampiran 12. Foto Kegiatan Pengajaran Kerajinan di SDN Banyu Asih.....	107
Lampiran 13. Rapat Koordinasi Untuk 17 Agustus Bersama Kepala Desa	108
Lampiran 14. Seminar UMKM.....	108

Lampiran 15. Foto Bersama Murid dan Guru PAUD al – Yusuf.....	109
Lampiran 16. Kegiatan Pengajian Bersama DPL dan Ibu - Ibu Majelis Talim ...	109
Lampiran 17. Foto Persiapan Perlombaan 17 Agustus Desa Banyu Asih	110
Lampiran 18. Perlombaan Anak - Anak Desa Banyu Asih	110
Lampiran 19. Pembagian Hadiah Musabaqah dan Santunan Anak Yatim	111
Lampiran 20. Kegiatan Cerdas Cermat di Asrama Putra Rydha.....	111
Lampiran 21. Seminar Teknologi Untuk Santri dan Santriwati Rydha	112
Lampiran 22. Penutupan KKN di Kantor Desa Banyu Asih	112

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-155
Nama Desa/Kelurahan	Desa Banyu Asih
Nama Kelompok	Verstehen
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	13 (tiga belas)

155

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 31 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 155 Verstehen yang berasal dari berbagai fakultas yang berberda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Ibu Childa Faiza, M.Pd., seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Banyu Asih.
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada tokoh dan masyarakat sekitar untuk menggunakan teknologi dalam sosial/ekonomi yang memiliki peran cukup signifikan dalam membantu mengembangkan usaha milik mereka pribadi;
3. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Banyu Asih, seperti mengajar prakarya, ilmu tematik dan mengaji;
4. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
5. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan tentang “Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk” maupun penyuluhan ekonomi digital kepada UMKM sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kemampuan manajemen waktu sehingga beberapa kegiatan membutuhkan rencana cadangan akibat adanya beberapa kegiatan yang tidak direncanakan.
2. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota;
3. Sering terjadi miskomunikasi dengan pihak desa setempat mengenai kegiatan yang ada disana;
4. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perlisian informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut;

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami dengan kerja keras dan ketabahan bersama. Kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses.

PROLOG

Oleh: Childa Faiza M.Pd.

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kita rahmat, hidayah, dan inayahNya, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan E-Book laporan kelompok 155 di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang berjalan dengan baik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sebuah kegiatan praktik dan aplikatif mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. KKN diharapkan dapat menjadi momen mahasiswa untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan di kampus. Selain itu, kegiatan KKN ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menggali dan mengembangkan potensi – potensi yang mereka miliki.

E-Book ini merupakan sebuah jejak dan bukti bagaimana mahasiswa KKN kelompok 155 dapat berperan dan bergerak untuk masyarakat Desa Banyu Asih terlepas dari berbagai macam masalah dan rintangan yang ada. Bukan hanya sekedar laporan kegiatan, tapi lebih dari itu E-book ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan inspirasi kepada kita semua untuk bergerak dan tidak diam dalam menghadapi persoalan – persoalan yang ada di masyarakat.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN 155 yang telah melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga penyusunan E-book ini. Semoga seluruh rangkaian KKN ini tidak dipandang hanya sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana namun lebih dari itu dapat menjadi kegiatan menebar manfaat, tentunya tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga untuk diri kalian masing – masing. Semoga segala waktu, fikiran, dan tenaga yang telah kalian kerahkan dapat menjadi ladang pahala dari Allah SWT. Terakhir, semoga E-book ini menjadi sebuah tulisan dan referensi yang bermanfaat demi merajut peradaban masyarakat khususnya masyarakat Desa Banyu Asih.

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini diadakan dalam rangka melatih rasa kemanusiaan, kepedulian, dan kerja sama tim. Kegiatan ini juga diadakan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya selama masa pembelajaran dan dapat bertanggung jawab atas ilmu yang diterapkannya. Kegiatan ini umumnya dilaksanakan selama 1 bulan di tempat yang telah ditentukan dan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa.

Mahasiswa adalah penerus yang akan membawa perubahan, persatuan, dan perdamaian di Negara Indonesia. Semua itu tidak akan terjadi jika mahasiswa tidak mengetahui keadaan negerinya dengan turun langsung ke masyarakat. Ketika berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa akan dilatih untuk menemukan masalah yang ada dan memberikan solusinya. Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Hal ini terjadi karena pada umumnya pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu mahasiswa diturunkan langsung ke masyarakat dengan adanya KKN ini untuk melihat potensi yang ada di masyarakat. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dalam kegiatan KKN ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok KKN Verstehen 155 mengusung tema “Tingkatkan kebersihan, kesehatan, dan kesadaran pendidikan didalam inovasi dan pengabdian”. Alasan kami mengambil tema ini adalah rasa ingin mengabdikan dan bergerak dalam membantu permasalahan yang ada di desa. Kurangnya sistem pengelolaan sampah, fasilitas kebersihan, tingginya angka stunting, dan kurangnya SDM yang memadai di desa mendorong kami untuk melakukan inovasi yang membangun dari pengalaman dan ilmu yang kami dapatkan di kampus dengan harapan akan bermanfaat bagi warga desa.

Desa Banyu Asih adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Dari hasil observasi lapangan, sebanyak 90% mata pencaharian warga adalah petani persawahan yang tanahnya terbilang subur dan sebagian lainnya bekerja sebagai pembuat kerajinan dan pedagang. Desa Banyu Asih terdiri dari 3 RW dan 15 RT. Target kami adalah membina satu desa dengan mengambil perwakilan dari setiap RW03.

Masyarakat Desa Banyu Asih sangat terbuka dan ramah. Hal ini membuat kami bisa dengan mudah bersosialisasi dan berkontribusi aktif di kampung ini. Di samping itu, Karang taruna di Desa Banyu Asih ini kurang aktif dalam menggerakkan kampung. Karang Tarunanya aktif hanya saat ada kegiatan pertandingan bola. Sehingga kami pun memiliki kesempatan untuk melakukan kerja nyata membantu masyarakat di Desa Banyu Asih untuk bergerak menuju kehidupan yang lebih baik lagi.

Desa Banyu Asih memiliki sumber air di Pasar Sore dan masyarakat yang cukup berpotensi. Namun potensi tersebut masih kurang digali dan ditumbuhkan. Desa Banyu Asih juga memiliki permasalahan yang cukup besar dalam permasalahan sampah. Kurangnya kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya dan juga jauhnya letak TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Hal tersebut memungkinkan kami untuk melakukan berbagai program kerja pengabdian dan pengembangan potensi menjadi nyata.

Dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah dan tekad optimis serta positif, kami berharap satu Langkah yang

kami lakukan dapat membantu masyarakat Desa Banyu Asih untuk sadar akan perkembangan yang yang senantiasa terus berubah secara berkal, sadar akan namnaya kebersihan sehingga dapat membuat masyarakat tersebut berkembang seribu Langkah ke depan untuk lebih maju.

Dari pemikiran di atas, kami mahasiswa antar fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud melaksanakan kegiatan KKN di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang sebagai rasa tanggung jawab kami pada masyarakat dan juga wadah untuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok 155 melaksanakan KKN di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Tabel 1.1: Tempat KKN Penempatan Peserta

N O	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi
1	Muhammad Dimas Geraldly	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
2	Tia Kamilla	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
3	Dinda Lusiga Yonelta	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
4	Sinta Andaresta	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten

5	Salsabila Nafisa'ah	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
6	Lestari Dwi Fitriani	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
7	Fadly Febriyan	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
8	Febrina Nurholiza	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
9	Rieke Novita	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
10	Tiara Diba	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
11	Azkiyatul Farichah	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
12	Aylis Khabibah	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
13	Mohammad Haikal Umar Ghifari	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
14	Flora Jati Maharani	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
15	AlsyaDira Iscanthika	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten

16	Diaz Anugerah Putra	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
17	Yuni Absari	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
18	Elfriani Dita Pratama	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
19	Ade Hayatul Wardani	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
20	Faruq Hadami	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
21	Amanah Abdi Collina	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten
22	Komarudin	Banyu Asih	Mauk	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Banyu Asih memiliki beberapa permasalahan utama seperti dalam sektor kebersihan lingkungan, pendidikan, dan kesehatan.

1. Kebersihan Lingkungan

Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang paling menonjol di Desa Banyu Asih. Tempat pembuangan akhir yang tidak dikelola dengan baik hingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya menjadi sebab pokok permasalahan lingkungan ini.

2. Pendidikan

Pendidikan juga menjadi permasalahan di Desa ini. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi penyebab utama permasalahan ini. Selain itu, kurang sumber daya pendidik juga menjadi faktor pendukung yang menyebabkan tingkat pendidikan rata - rata masyarakat di Desa masih rendah.

3. Kesehatan

Selain kedua permasalahan tersebut, masalah kesehatan seperti stunting atau gizi buruk juga menjadi perhatian utama aparat desa maupun mahasiswa.

4. Sosial Kemasyarakatan

Di desa Banyu Asih masih banyak terjadi pernikahan dini, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu faktor budaya, faktor rendahnya tingkat pendidikan dan faktor ekonomi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 155 Verstehen menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Banyu Asih. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, serta bidang ekonomi dan kreativitas. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 155 Verstehen di antaranya:

Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 155 Verstehen

FOKUS PERMASALAHAN	PRORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Kegiatan Pelayanan HoCa (Hobi	1.1 Pembentukan karakter melalui HoCa (hobi membaca) dan Literasi Digital	SDN Banyu Asih

	Membaca) dan Smart Home for Children	1.2 Mengadakan kegiatan korikuler pada anak SD	Majelis Ta'lim
	2. Kegiatan Pelayanan Pendidikan di PAUD dan SD	2.1 Memberikan pendampingan pembelajaran anak di PAUD	PAUD Al-Yusuf
		2.2 Penyediaan Sabun Cuci tangan dan kain lap	PAUD Al-Yusuf
		2.3 Kegiatan pembiasaan mencuci tangan	PAUD Al-Yusuf
		2.4 Kegiatan pelayanan pendidikan di SD	SDN Banyu Asih
	3. Kegiatan Pendidikan Seni Rupa	3.1 Mengadakan kegiatan pembelajaran dalam membuat karya seni rupa	SDN Banyu Asih
Bidang Keagamaan	1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	1.1 Mengajar ngaji	Yayasan Ryhda
			Majelis ta'lim Al - Hasaniyah
	2. Musabaqah	2.1 Festival muharram	Yayasan Ryhda

		dan musabaqah	
	3. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu	3.1 Menyalurkan santunan kepada anak yatim piatu	Yayasan Ryhda
Bidang Lingkungan dan Sosial	1. Kegiatan Gotong Royong	1.1 Melakukan kerja bakti membersihkan Kawasan Wanita Tani (KWT).	Kawasan Wanita Tani (KWT)
		1.2 Melakukan kerja bakti membersihkan jalanan dan lapangan tanah merah.	RT 12 – RT 15 DI Desa Banyu Asih
	2. Membantu dan mengikuti kegiatan PKK dan Posyandu	2.1 Membantu ibu PKK dalam kegiatan posyandu pada kegiatan imunisasi terhadap balita dan batita di desa Banyu Asih	Rumah Ibu PKK di RT 03
Bidang Sains dan Teknologi	1. Mengubah sampah menjadi	1.1 Melaksanakan program kerja “Pengelolah	Di RW 01, 02, dan 03 Desa Banyu Asih

	pupuk organik	an Sampah Menjadi Pupuk Kompos”	
	2. Seminar Tentang Gadget/Internet	2.1 Melaksanakan program kerja Seminar dengan judul “Perkembangan Teknologi 4.0 dan Cara Menghadapinya”	Yayasan Rydha
Bidang Ekonomi	1. Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan	1.1 Melaksanakan seminar UMKM dengan judul “Mengoptimalkan Strategi Pemasaran UMKM di Media Sosial dan Pentingnya Mengatur Keuangan di Masa Kini”	Aula Kantor Kecamatan Mauk
	2. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	2.1 Mengadakan survey data UMKM ke	Kantor Desa Banyuasih

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN 155 Verstehen

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelayanan HoCa (Hobi Membaca) dan Smart Home From Children	Siswa/i di kelas 2, 3, dan 4 SDN Banyu Asih	150 siswa
2.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan di PAUD dan SD	Anak PAUD/SD di Desa Banyu Asih	30 siswa/i di PAUD Al-Yusuf dan 150 siswa/i di SDN Banyu Asih
3.	Kegiatan Pendidikan Kreativitas Seni Rupa	Anak PAUD/SD di Desa Banyu Asih	50 siswa/I di kelas 2 dan 3 SDN Banyu Asih
4.	Mengajar TPA	Peserta didik TPA di Desa Banyu Asih	Seluruh anak-anak di RW 03 RT 13
5.	Musabaqah	Peserta didik TPA di Desa Banyu Asih	Memfasilitasi minat bakat peserta didik TPA dan mendorong peserta didik untuk meraih prestasi

6.	Kegiatan santunan anak yatim	Anak-anak Yatim di Desa Banyu Asih	Anak-anak yatim di Desa Banyu Asih terbantu
7.	Kegiatan gotong royong	Masyarakat sekitar	Membersihkan sampah dan got di lingkungan sekitar
8.	Kegiatan PKK dan Posyandu	Ibu-ibu yang mempunyai Balita	Membantu dan mengikuti kegiatan PKK dan Posyandu
9.	Bank sampah	Masyarakat dan pemerintah Desa Banyu Asih	Bekerja sama dengan desa dan dinas lingkungan hidup untuk membantu menyediakan lokasi pembuangan sampah
10.	Mengubah sampah menjadi pupuk	Masyarakat sekitar	Menciptakan masyarakat yang Berpengetahuan yang paham cara mengelola sampah organik menjadi pupuk
11.	Seminar tentang gadget atau internet	Remaja	Mengedukasi remaja mengenai penggunaan gadget dan internet yang bertanggung jawab
12.	Penyuluhan pengelolaan keuangan	Masyarakat sekitar	Mengarahkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Banyu Asih

13.	Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Masyarakat sekitar	Mengarahkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Banyu Asih
-----	--	--------------------	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juni sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 155 Verstehen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Verstehen 155 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jadwal pra KKN Verstehen 155

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 Februari - 14 Maret
2.	Sosialisasi umum KKN	16 Maret
3.	Penetapan kelompok	14 April
4.	Pembekalan peserta KKN	10 Mei
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	11 Juni
6.	Survei dan pembuatan proposal	9 - 20 Juni
7.	Penyampaian hasil survei dan	23 Juni

	proposal	
8.	Pelepasan	24 Juli

- Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jadwal Implementasi Program KKN Verstehen 155

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan dan perizinan	25 Juni
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juni
3.	Implementasi program	27 Juni-24 Agustus
4.	Penutupan	25 Agustus

- Penyusunan laporan dan evaluasi program
Adapun, jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Camaraderie 109 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN Verstehen 155

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	31 Juli, 7, 14, dan 28 Agustus
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	7-30 September
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	1-31 Oktober

4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN Verstehen 155 b. Penilaian hasil kegiatan	1-30 November
----	--	---------------

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 3 bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi 5 bab, bagian II adalah refleksi hasil kegiatan yang berisi 2 sub, dan bagian III adalah dokumen penyerta.

Bagian I terdiri dari 5 bab dokumentasi hasil kegiatan. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN kelompok 155. Bab ini memiliki 7 sub bab, yaitu dasar pemikiran, lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Selanjutnya, bab kedua adalah metode pelaksanaan KKN yang memiliki 2 sub bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kemudian, bab ketiga adalah gambaran umum tempat KKn yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Lalu, bab keempat adalah deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Terakhir, bab kelima adalah penutup yang terdiri dari 2 sub bab, yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya adalah bagian II terdiri dari 2 bab refleksi hasil kegiatan. Bab pertama adalah kesan warga atas program KKN, dan bab kedua adalah penggalan kisah inspiratif dari setiap individu 22 mahasiswa peserta KKN.

Sebagai tambahan, bagian ketiga terdiri dari dokumen penyerta, yaitu daftar pustaka, biografi singkat 22 mahasiswa peserta KKN, dan lampiran-lampiran kegiatan di lokasi KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, dibutuhkan suatu metode agar pelaksanaan berjalan dengan terarah dan sistematis. Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaannya, Kelompok 155 menggunakan metode intervensi sosial. Metode intervensi sosial adalah suatu metode dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat (orang perorang, keluarga, ataupun kelompok) dalam konteks kehidupan sosial mereka.¹

Dalam rangka mendorong perubahan sosial demi pengembangan kesejahteraan masyarakat, intervensi sosial merupakan metode yang efektif bagi para pelaku intervensi dalam melakukan perubahan kepada sasaran intervensi.² Dalam hal ini, yang menjadi pelaku intervensi adalah Kelompok KKN 155, sedangkan yang menjadi sasaran intervensi adalah masyarakat Desa Banyu Asih. Dengan penerapan metode intervensi sosial kepada masyarakat Desa Banyu Asih, diharapkan dapat terjadi perubahan berupa kemajuan atau perbaikan di berbagai sektor.

Metode Intervensi Sosial ini, memiliki beberapa tahapan. Menurut Pincus dan Minahan, metode intervensi sosial memiliki beberapa tahapan seperti; penggalan masalah, pengumpulan data, melakukan kontrak awal, negosiasi kontrak, membentuk sistem aksi, menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, memberikan pengaruh, dan terminasi.³ Dalam melaksanakan pengabdian di Desa Banyu Asih, kami menggunakan tahapan – tahapan tersebut sebagai pedoman

¹ Boediman Hardjomarsono, dkk. *“Teori dan Metode Intervensi Sosial”*. (Tangerang: Universitas Terbuka, Ed.2, 2014, hal. 1.4.

² Azhary Adhyn Achmad, dkk. *“Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”*. Jurnal Public Policy, Vol.05, No.02, 2019. hal. 114.

³ Thea Rahmanindita Esperanza dan Titik Djumiarti, *“Intervensi Sosial dalam Manajemen Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang”*, Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik, Vol.02, No.01, 2021.

kelompok kami. Berikut tahapan – tahapan yang kami lakukan dalam proses pengabdian:

a. Proses Penggalian Masalah

Pada tahap penggalian masalah, kami melakukan kajian terhadap penelitian atau laporan kuliah kerja nyata terdahulu, lalu melakukan observasi terhadap website Desa Banyu Asih untuk mendapatkan gambaran awal terkait kondisi geografis, kondisi kependudukan, dan permasalahan yang dihadapi.

b. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap ini, kami mengunjungi desa untuk melihat kondisi di lapangan, dan melakukan wawancara dengan perangkat desa untuk memperoleh data – data yang kami perlukan.

c. Proses Kontak Awal

Pada tahap ini, kami melakukan kontak terhadap Kepala Desa Banyu Asih untuk permohonan izin mengadakan observasi awal terhadap Desa, dan kemudian kami melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa dan beberapa perangkat desa lainnya.

d. Proses Negosiasi Kontrak

Pada tahap ini, setelah kami melakukan observasi, pengumpulan data dengan wawancara, dan menyusun beberapa program kerja yang relevan dengan permasalahan di desa, kami kembali melakukan pertemuan dengan sejumlah perangkat desa untuk mendiskusikan program kerja yang kami tawarkan dan perubahan yang akan terjadi.

e. Proses Sistem Aksi

Sistem yang digunakan oleh Kelompok KKN 155 dalam menjalankan program kerja – program kerja yang ditawarkan adalah dengan melakukan kerjasama dengan warga, perangkat desa, dan lembaga – lembaga yang ada di Desa Banyu Asih.

f. Proses Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Upaya untuk menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi yang kami lakukan adalah mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi dengan anggota KKN, kemudian mengadakan rapat

bersama Kepala Desa, para RT, Ibu Pkk, dan juga karang taruna untuk membahas berbagai kegiatan dan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan, dan melakukan pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

g. Proses Memberikan Pengaruh

Pada tahap ini, kami mengadakan beberapa kegiatan yang relevan dengan permasalahan – permasalahan yang terjadi di masyarakat guna dapat memberikan pengaruh positif bagi kemajuan masyarakat desa Banyu Asih. Kegiatan tersebut merupakan program kerja – program kerja yang sudah di koordinasikan dengan pihak Desa.

h. Proses Terminasi

Pada tahap ini kami mengadakan kegiatan penutupan KKN di Desa Banyu Asih dengan mengundang warga, dan para perangkat desa. Kegiatan ini menjadi penanda berakhirnya kegiatan KKN di desa.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum memulai proses pelaksanaan kegiatan, Pemetaan sosial diperlukan untuk memahami segala keadaan masyarakat sosial yang menjadi tujuan pemberdayaan. Menurut Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat dalam Rina Nuryat, Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting dirancang untuk memahami kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan masyarakat, permasalahan yang dirasakan, dan potensi sumber daya kekuatan komunitas.⁴ Pemetaan sosial bisa jadi alat untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat, karena konsep ini mencoba menjelaskan, menganalisis dan memprediksi manfaat pada tingkat individu dan komunitas.⁵

⁴ Rina Nurhayati, dkk., “Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Teritegrasi (UTPPT)”, *Jurnal Agristan*, Vol. 02, No.01,2020. (Diakses di <https://jurnal.unsil.a.id>)

⁵ Zainuddin Isman, dkk., *A Sosial Mapping Report: Kalmono Dalam Pusaran Pembangunan*, (Jakarta: IPM, 2012), hlm.16.

Tahapan pemetaan sosial yang dilakukan oleh Kelompok 155 adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek pemetaan yang akan dianalisis.

Pemetaan untuk penentuan objek dilakukan oleh lembaga PPM dan hasilnya mengikuti intruksi yang diberikan.

- b. Mengumpulkan data dan informasi sebagai pendukung.

Pada tahap ini kami mencari tahu dengan menggunakan website desa sebagai data dan informasi awal. Selain itu, kami melakukan observasi secara langsung, wawancara, dan mengumpulkan beberapa dokumen yang diserahkan sebagai pelengkap.

- c. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah dan potensi yang dimiliki.

Setelah menerima informasi dengan observasi secara langsung, wawancara, dan mengumpulkan beberapa dokumen kami mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di desa tersebut sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian berdiskusi bagaimana solusi dari masalah tersebut, serta menentukan program kerja yang sesuai dengan permasalahan desa tersebut.

- d. Menyimpulkan tentang pemetaan sosial.
- e. Menggunakan hasil pemetaan sosial.

Pada tahap ini, keseluruhan hasil yang telah diperoleh digunakan untuk menentukan cara pendekatan, media penggunaan yang tepat, metode sosialisasi dan pelatihan, metode dan teknik mobilisasi masyarakat di Desa Banyu Asih.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat sudah tentu terdapat beberapa masalah yang menuntut perlu di pecahkan dan diselesaikan. Metode atau pendekatan dalam pemecahan masalah dinilai penting agar prosesnya dapat berjalan tepat sasaran. Pada proses pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh kelompok KKN 155, pendekatan yang digunakan adalah *problem solving*. Metode *problem solving* adalah metode yang melibatkan pemahaman masalah dengan pengumpulan data dan informasi secara akurat kemudian penggunaan pemikiran analitis dan logis untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan cermat.⁶

Creative Problem Solving menjadi pendekatan *problem solving* yang digunakan kelompok kami. Metode ini memiliki tahapan – tahapan dalam pemecahan masalah seperti: *Objective Finding*, *Fact Finding*, *Problem Finding*, *Idea Finding*, *Solution Finding*, dan *Acceptance Finding*.⁷ Tahapan tersebut dapat kami uraikan sebagai berikut:

1. *Objective Finding* (Tahap Perumusan Tujuan)

Pada tahap ini, kami membuat tujuan yang ingin kami capai bersama dalam hal pemecahan masalah di desa.

2. *Fact Finding* (Tahap Pengumpulan Data/Fakta)

Pada tahap ini, kami menggali data/fakta di desa untuk menjadi gambaran umum terkait permasalahan – permasalahan yang ada.

3. *Problem Finding* (Tahap Perumusan Masalah)

Setelah mendapatkan gambaran umum terkait dengan masalah yang ada, pada tahap ini kami merumuskan apa yang menjadi masalah utama yang dihadapi desa dan harus segera dipecahkan. Kemudian melakukan analisis tentang faktor yang menjadi sebab munculnya masalah.

4. *Idea Finding* (Tahap Identifikasi Ide – Ide Untuk Pemecahan Masalah)

Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok merumuskan program kerja – program kerja yang relevan dengan permasalahan dan faktor

⁶ Nurochim, "Pemberdayaan Masyarakat Rural Melalui Pendidikan (Pelatihan Aplikasi Strategi Pembelajaran Kurikulum 2013 Abad 21). Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM), Vol.2, No.2, Desember 2018. hal. 127 – 128.

⁷ Bibin Rubini dan Widodo Sunaryo, *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan yang Efektif (Efektif Problem Solving and Decision Making)*, (Bogor: Paspa Press, Cet.1, 2016). hal. 21.

penyebab terjadinya permasalahan. Program kerja ini ditawarkan sebagai pemecahan masalah yang telah di analisis.

5. *Solution Finding* (Tahap Memilih/Menentukan Alternatif – Alternatif Solusi Terbaik)

Pada tahap ini program kerja – program kerja yang telah di rumuskan di diskusikan kembali dengan anggota, dosen pembimbing lapangan, dan aparatur desa, untuk kemudian diambil keputusan yang terbaik.

6. *Acceptance Finding* (Tahap Mempersiapkan Langkah – Langkah Tindakan)

Pada tahap ini, kami mempersiapkan langkah – langkah untuk merealisasikan program kerja yang sudah menjadi keputusan bersama. Tiap anggota diberikan tanggung jawab dan tugasnya masing – masing sesuai dengan latar belakang keilmuan atau keahliannya untuk menyukseskan setiap program kerja.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

Desa yang menjadi tempat Kegiatan KKN-Reguler Kelompok 155 adalah Desa Banyu Asih, Mauk, Tangerang. Berdasarkan hasil survei desa, populasi penduduk Desa Banyu Asih berjumlah sekitar 7420 orang, terdiri dari 3766 laki-laki, 3654 perempuan, dan 2162 kepala keluarga. Kondisi lingkungan yang didominasi oleh lahan pertanian membuat mayoritas penduduk disana bermata pencaharian sebagai buruh tani. Namun, padatnya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan perkembangan infrastruktur yang merata, mengakibatkan akses ke setiap RT hanya bisa dilalui oleh sepeda motor. Meskipun demikian, desa sudah memiliki penerangan jalan dan gapura desa.

Penduduk yang ada di Desa Banyu mayoritas beragama Islam sehingga terdapat banyak fasilitas ibadah seperti mushola dan masjid. Untuk fasilitas pendidikan, desa sudah memiliki beberapa sekolah, salah satunya adalah SDN Banyu Asih. Desa memiliki akses yang cukup dekat dengan pasar, ada dua pasar yaitu Pasar Pagi dan Pasar Mauk . Terdapat banyak warung kecil, namun toko-toko peralatan atau fotocopy agak sulit ditemukan.

Masyarakat Desa Banyu Asih sangat terbuka dan ramah. Hal ini membuat kami bisa dengan mudah bersosialisasi dan berkontribusi aktif di kampung ini. Di samping itu, karang taruna di Desa Banyu Asih ini cukup aktif seperti ketika mengadakan kegiatan pertandingan bola antar RT.

Setiap tahunnya, Desa Banyu Asih mengadakan kegiatan rutin untuk memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan. Untuk perayaan Hari Kemerdekaan diadakan setiap tanggal 17 Agustus dan diisi dengan kegiatan perlombaan.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 155

Letak Geografis Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan batas wilayah sebelah Utara dengan Desa/Kelurahan Tegal Kuning Lor, sebelah Selatan dengan Desa/Kelurahan Sasak, sebelah Timur dengan Desa/Kelurahan Tegal Kunir Kidul, dan sebelah Barat Desa/Kelurahan Mauk Barat. Desa Banyu Asih memiliki 3 RW dan 17 RT.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Banyu Asih	3741	3686	7427

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
Banyu Asih	7420	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Banyu Asih

Mata Pencaharian	Jumlah
Pelajar	1502
PNS	24
Pengurus Rumah Tangga	1439
TNI/Polri	3
Pedagang	12
Petani	13
Peternak	13
Buruh	2649
Pensiunan	7
Belum/ Tidak Bekerja	1765

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Banyu Asih	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum sekolah	430
TK	1149
SD	430
SMP	780
SMA	368
Pondok Pesantren	50
D1, D2, dan D3	325
S1, S2, dan S3	30

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Banyu Asih	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0-15	792
15-65	4369
65 tahun ke-atas	489

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Sodong menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Desa Banyu Asih	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Posyandu	5
Perpustakaan Desa	1
PAUD	1
TK	5
SD/MI	2
SMP	1
Masjid	2
Musholla	12
Lapangan Olahraga	1
Pasar Desa	1



Gambar 3.2: Kantor Desa Banyu Asih



Gambar 3.3: PAUD al - Yusuf



Gambar 3.4: Lapangan Desa Banyu Asih



Gambar 3.5: SDN Banyu Asih



Gambar 3.6: SMP Tahfidz Qur'an Rydha.



Gambar 3.7: Masjid Assalam

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan desa yang dijabarkan pada BAB I, maka dalam kegiatan KKN ini kelompok 155 telah menetapkan sasaran dan target untuk setiap program yang dilakukan. Beberapa program yang telah direncanakan telah melewati tahap analisa potensi, peluang, kelebihan dan kelemahan yang bisa terjadi ketika mengimplementasikannya. Maka, kelompok 155 menggunakan analisis SWOT untuk membuat rencana kegiatan yang terdiri dari kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threat) dalam faktor internal dan eksternal.

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Dukungan dari pihak sekolah dan warga setempat ● Semangat dan antusias anak-anak untuk mempelajari hal baru ● Tersedianya fasilitas belajar sesuai kebutuhan ● Hubungan yang baik antara guru dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak adanya sarana perpustakaan sekolah ● Sarana dan prasarana yang ada tidak dikelola dengan baik ● Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan yang dimulai dari lingkup

Eksternal	<p>ataupun guru dengan siswa dan juga guru dengan mahasiswa KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Semangat mahasiswa KKN dalam mendidik siswa 	<p>paling kecil, yakni keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya kesadaran guru terhadap sarana dan prasarana yang ada ● Kurangnya kesadaran masyarakat sekolah tentang menjaga kebersihan diri dan lingkungan
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Semangat mahasiswa dalam mencerdaskan anak bangsa Indonesia ● Keberadaan mahasiswa yang kreatif sehingga dapat memberikan metode-metode pembelajaran yang menarik dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan kegiatan Belajar Mengajar dengan media pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan teknologi informasi ● Melakukan pembiasaan literasi dengan buku yang dapat menarik perhatian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan donasi buku dan beberapa ATK kepada pihak sekolah ● Melakukan kegiatan pembelajaran dengan semangat dan inovatif ● Memberikan reward kepada anak-anak yang belajar dengan baik

<p>sehingga anak-anak memiliki semangat belajar yang tinggi</p>	<p>murid yang nantinya mampu meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat bercerita dan menambah banyak kosa kata</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan kegiatan pendidikan diluar sekolah berupa Home Smart Children ● Melakukan kegiatan pembelajaran dengan media demonstrasi praktikum ● Melakukan kegiatan pembiasaan mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendampingi siswa dalam kegiatan lomba di luar sekolah guna meningkatkan semangat dan kemauan siswa terhadap kegiatan non akademik yang menunjang
<p>Threat (T)</p>	<p>Strategy (ST)</p>	<p>Strategy (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap dan moral siswa yang kurang edukatif saat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pengajaran dengan metode yang sudah kami rancang, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan edukasi yang baik kepada siswa

<p>sedang berlangsung sehingga ada beberapa siswa yang terpengaruh karena kurang kondusif saat pembelajarannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada awal mahasiswa KKN melakukan proses mengajar ada beberapa siswa disana yang kurang bisa menerima kedatangan kami sehingga takut untuk berinteraksi kepada mahasiswa KKN ● Anak-anak menggunakan kata yang kurang edukatif pada saat pembelajaran maka mahasiswa KKN harus 	<p>metodenya berupa materi dan games agar siswa tersebut tidak belajar dengan monoton</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pembelajaran melalui praktik langsung ● Menyediakan fasilitas dalam kegiatan pembiasaan mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya ● Menyediakan metode pembelajaran yang tidak biasa diterapkan yakni dengan buku digital 	<p>mengenai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memilih kata-kata edukasi yang tepat selama kegiatan di sekolah ● Menggunakan teknologi agar para siswa penasaran dan tertarik selama proses belajar
---	--	--

memberikan arahan dan contoh yang baik pada anak		
--	--	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02, Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar Al – Qur’an. • Adanya Yayasan Yatim dan Dhuafa yang terorganisir dengan baik. • Antusiasme dan semangat warga desa dalam membantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya SDM pengajar Al – Qur’an di Desa.

Eksternal	jalannya kegiatan.	
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa yang memiliki background pendidikan pesantren dan mengampu kuliah jurusan keagamaan. ● Sumber daya mahasiswa yang cukup untuk mengadakan suatu event/acara. ● Antusiasme dan semangat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengajukan proposal selama kegiatan KKN ke Yayasan RYDHA ● Membantu pengajaran dalam mengaji di majelis Al-Hasaniyah dan Yayasan RYDHA 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan Tajwid, serta melayani setoran hafalan para santri Yayasan RYDHA dan anak-anak majelis Al-Hasaniyyah ● Memeriahkan acara Festival Muharam dengan berbagai perlombaan

<p>mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mahasiswa dalam bidang seni keagamaan maupun hafalan Al – Qur'an. 		
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembagian tugas setiap anggota Mahasiswa KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey dan menyesuaikan jadwal kegiatan kepada Yayasan Rydha maupun TPA.

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03, Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Posyandu yang menjadi kegiatan rutin mingguan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi beberapa masyarakat. • Kurangnya kesadaran dan

Eksternal	<p>desa Banyu Asih</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan kerja bakti merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilakukan oleh masyarakat desa ● Kegiatan 17 Agustus merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahunnya ● Adanya perlombaan sepak bola antar RT di desa Banyu Asih 	<p>partisipasi masyarakat terhdap kegiatan kerja bakti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya persiapan acara 17 Agustus sehingga terjadi miskom dan lomba diadakan keesokan harinya tanggal 18 Agustus. ● Kurangnya panitia yang berkontribusi pada perlombaan sepak bola
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa yang memiliki semangat dalam melaksanakan kegiatan posyandu, adanya kerjasama yang baik antara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti kegiatan rutin posyandu di setiap posko posyandu desa Banyu Asih. ● Mengadakan kegiatan kerja bakti di kawasan RW 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendatangi langsung rumah (door to door) masyarakat yang tidak mau mengikuti posyandu. ● Mendiskusikan kembali

<p>mahasiswa dan kader-kader posyandu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki semangat tinggi dalam kegiatan kerja bakti, adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan rt serta rw setempat. ● Masyarakat sekitar sangat antusias dalam acara 17 Agustus serta pengurus desa mulai dari RT,RW,Jaro, LPM, Karang taruna, dan staf desa membantu menyukseskan acara tersebut. ● Semua RT mendaftarkan tim nya dalam lomba sepak bola antar RT 	<p>03 desa Banyu Asih.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN menjadi bagian dari panitia 17 Agustus-an dan membantu mensukseskn acara teebut. ● Menjadi panitia bagian medis di lapangan dalam pertandingan sepak bola. 	<p>terkait persiapan 17 Agustus dan melengkapi kekurangan yang ada dalam kegiatan 17 Agustus.</p>
--	--	---

dessa Banyu Asih		
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya warga yang protes karena tidak puas dengan sistem lomba yang dibuat oleh perpanitia. • Adanya anarkisme antar suporter sehingga terjadi kerusuhan pada pertandingan sepakbola. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kepada aparat Desa terkait protes yang dilakukan oleh sebagian warga. • Ikut serta dalam pengamanan pertandingan sepak bola. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pengertian kepada warga terkait sistem perlombaan yang telah disepakati. • Menjadi pagar betis dalam pengamanan pertandingan agar tidak terjadi kerusuhan antar suporter kedua belah tim.

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04, Bidang Sains dan Teknologi

Matriks SWOT Bidang SAINTEK		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya unit yang bergerak di sektor kebersihan ● Antusiasme dan semangat warga desa dalam mempelajari pentingnya daur ulang sampah ● Antusiasme dan semangat siswa dalam mempelajari Teknologi Informasi ● Adanya tempat untuk melaksanakan seminar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya SDM Warga Desa. ● Sarana/Prasarana kurang memadai ● Kurangnya SDM Pengajar ● Keterbatasan waktu para siswa dalam penggunaan teknologi
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa yang mampu kuliah jurusan Sains dan Teknologi. ● Sumber daya mahasiswa yang cukup untuk mengadakan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengajarkan warga cara mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos ● Mahasiswa memberikan sarana dan prasarana berupa ember untuk mengolah sampah organik 	<ul style="list-style-type: none"> ● SDM harus disiplin sehingga dapat memberi contoh sehingga sampah dapat terdaur ulang dengan baik ● Menjelaskan kepada siswa tentang

<p>suatu event/acara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme dan semangat mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan. • Bisnis pupuk kompos yang cukup prospektif 		<p>bahayanya menggunakan Internet seperti Hacking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada siswa dampak positif menggunakan internet • Mengajarkan kepada siswa cara menggunakan Microsoft Powerpoint
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembagian tugas setiap anggota Mahasiswa KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey di Lingkungan desa • Melakukan survey di Lingkungan sekolah dan menyesuaikan jadwal kegiatan • Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya

		daur ulang sampah
--	--	-------------------

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05, Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang SAINTEK		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa warga sudah memiliki kemampuan dalam berbisnis • Banyaknya warga yang antusias dalam mempromosikan usahanya ke media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya inisiatif para warga dalam mengembangkan usahanya dari segi teori • Banyak warga yang tidak bisa mengelola dengan baik keuntungan yang didapat dari usahanya
Eksternal	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Opportunity (O)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan seminar UMKM dengan memanfaatkan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi kepada aparat desa dan warga setempat mengenai minat warga terhadap suatu kegiatan.
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Warga kurang tertarik mengikuti kegiatan karena kurang menguntungkan secara finansial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan akomodasi makanan bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan barang dan tempat yang dibutuhkan untuk kegiatan
--	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Asistensi Mengajar di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Asistensi Mengajar di Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Banyu Asih dan PAUD Al-Yusuf, 27 Juli 2023 - 21 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	2 jam (Setiap Hari Selasa sampai Kamis)
Tim pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaz Anugerah Putra 2. Sinta Andaresta 3. Salsabila Nafisa'ah 4. Alsyadira Iscanthika 5. Lestari Dwi Fitriani 6. Azkiyatul Farichah
Tujuan	Meningkatkan semangat belajar siswa dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang lebih menyenangkan dan inovatif serta kreatif
Sasaran	Siswa-siswi SDN Banyu Asih dan PAUD Al-Yusuf
Target	25 anak SD di RW 03 dan 40 siswa/i PAUD Al-Yusuf

Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa membantu guru-guru untuk mengajar siswanya di SDN Banyu Asih dan PAUD Al-Yusuf dengan berbagai metode yang menyenangkan dengan memberikan suasana baru bagi siswa/i sehingga mereka mampu beradaptasi nantinya. Kegiatan mengajar ini tidak hanya dilakukan dengan buku tercetak, akan tetapi juga menggunakan teknologi informasi dalam pengajarannya
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi lebih semangat dalam belajar
Keberlanjutan Program	Kegiatan Asistensi Mengajar tidak berlanjut

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Demonstrasi Erupsi Gunung Meletus dan Penjernihan Air

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Demonstrasi Erupsi Gunung Meletus dan Penjernihan Air
Tempat, Tanggal	SDN Banyu Asih
Lama pelaksanaan	2 jam (Pada hari kamis, 10 Agustus 2023)
Tim pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaz Anugerah Putra 2. Sinta Andaresta 3. Aylis Khabibah 4. Amanah Abdi Collina 5. Rieke Novita
Tujuan	Mendemonstrasikan kepada siswa peristiwa alam meletusnya gunung meletus dan juga penjernihan air dengan menggunakan media pembelajaran
Sasaran	Siswa dan Siswi kelas 4 SDN Banyu Asih

Target	40 Siswa/i
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa mendemonstrasikan dan mempraktikan kepada siswa bagaimana terjadinya peristiwa gunung meletus dan bagaimana cara menjernihkan air yang keruh
Hasil Kegiatan	Menambah wawasan siswa mengenai proses terjadinya gunung meletus dan penjernihan air
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pembelajaran Seni Rupa
Tempat, Tanggal	SDN Banyu Asih
Lama pelaksanaan	2 jam (Pada hari kamis 3 Agustus 2023 dan 10 Agustus 2023)
Tim pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaz Anugerah Putra 2. Sinta Andaresta 3. Aylis Khabibah 4. Amanah Abdi Collina 5. Rieke Novita 6. Faruq Hadami 7. Lestari Dwi Fitriani 8. Elfriani Dita Pratama 9. M. Haikal Umar Ghifari 10. Azkiyatul Farichah
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas siswa dan siswa
Sasaran	Siswa dan Siswi kelas 2 dan 3 SDN Banyu Asih
Target	80 Siswa/i

Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana siswa SDN Banyu Asih membuat karya seni rupa dengan kertas origami dan daun kering
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi lebih kreatif
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembiasaan Mencuci Tangan

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pembiasaan Mencuci Tangan
Tempat, Tanggal	PAUD Al-Yusuf
Lama pelaksanaan	10 Menit (Setiap Hari Selasa sampai Kamis)
Tim pelaksana	1. Lestari Dwi Fitriani 2. Azkiyatul Farichah
Tujuan	Membiasakan siswa/i untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Sasaran	Siswa dan Siswi kelas B1 dan B2 PAUD Al-Yusuf
Target	40 Siswa/i
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana siswa PAUD Al-Yusuf mencuci tangan ketika sebelum makan dan sesudah makan
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi paham akan menjaga kebersihan diri
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, namun pihak dari PAUD Al-Yusuf tetap melanjutkan kegiatan

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Home Smart Children

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	14

Nama Kegiatan	Home Smart Children
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim
Lama pelaksanaan	2 jam (Pada hari kamis 3 Agustus 2023 dan 10 Agustus 2023)
Tim pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaz Anugerah Putra 2. Sinta Andaresta 3. Salsabila Nafisa'ah 4. Alsyadira Iscanthika 5. Lestari Dwi Fitriani 6. Azkiyatul Farichah
Tujuan	Membantu dan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar di luar sekolah yang menyenangkan
Sasaran	Anak-anak SD yang ada di kawasan RW 03
Target	40 Siswa/i
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa membantu anak-anak untuk meningkatkan pemahaman materi di sekolah dan materi lainnya yang membuat para siswa penasaran dan ingin mengeksplor lebih lanjut
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi lebih paham akan materi yang dipelajari disekolah serta lebih berani menjawab pertanyaan yang diajukan
Keberlanjutan Program	Kegiatan dilanjutkan oleh beberapa warga sekitar yang ada di RW 03

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembentukan Karakter melalui HoCa (Hobi Membaca)

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Berkarakter
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pembentukan Karakter melalui HoCa (Hobi Membaca)
Tempat, Tanggal	SDN Banyuasih

Lama pelaksanaan	2 jam (pada hari Rabu 30 Juli 2023 – 20 Agustus 2023)
Tim pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alyadira Iscanthika 2. Salsabila Nafisa'ah 3. Tiara Diba 4. Fadly Febrian 5. Komarudin 6. Dinda Lusigna Yonelta 7. Flora Jati Maharani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti para siswa/i yang dimana dapat memperkaya kosa kata, mengembangkan pengetahuan dan potensi para siswa/i sehingga dapat menumbuhkan karakter yang sesuai dengan dunia pendidikan
Sasaran	Siswa-siswi kelas 2, 3 dan 4 SDN Banyu Asih
Target	80 Siswa/i
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni pada hari kamis. Kegiatan dimulai dengan memberikan metode pembelajaran digital dengan YouTube yang selanjutnya dengan website dan atau aplikasi buku digital yakni BukuAku dimana dalam website tersebut terdapat berbagai macam buku cerita anak yang menarik ditambah dengan visual yang cukup menarik serta adanya sound seperti story telling yang diberikan sehingga sangat memudahkan peserta didik dan memberikan mereka kenyamanan untuk membaca maupun mendengarkan. Selanjutnya, anggota KKN kelompok 155 akan memberikan pertanyaan seputar buku digital atau ebook yang sudah dibaca maupun di dengar guna meningkatkan fokus peserta didik. Yang

	kemudian, peserta didik akan dibuatkan kelompok sesuai jumlah buku cerita yang tersedia untuk dibaca bersama yang nantinya peserta didik akan mempresentasikan hasil bacaan dari buku cerita tersebut sesuai pemahaman masing-masing seperti sedang story telling dan akan diberikan hadiah jika peserta didik berani mengekspresikan hasil bacaan.
Hasil Kegiatan	Para peserta didik sangat senang dan antusias dengan metode pembiasaan literasi yang diberikan dimana hal tersebut terlihat dari saat peserta didik mengikuti kegiatan ini dengan semangat serta Anak-anak menjadi lebih berkarakter dan hobi membaca.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Desa Taqwa
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pelayanan Pendidikan TPA
Tempat, Tanggal	Asrama Yatim dan Dhuafa RYDHA dan Majelis Al – Hasaniyyah Banyu Asih, Tanggal 31 Juli – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu (Setiap Hari Senin – Rabu)
Tim Pelaksana	TPA RYDHA tingkat SMP: <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Dimas Gerald 2. Komaruddin. 3. Febrina Nurholiza. 4. Yuni Absari. 5. Ade Hayatul Wardani.

	<p>TPA Majelis Al – Hasaniyyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azkiyatul Farichah. 2. Lestari Dwi Fitriani. 3. Sinta Andaresta. 4. Rieke Novita. 5. Tia Kamilla. 6. Tiara Diba. 7. Elfriani Dita Pratama. 8. Aylis Khabibah. 9. Flora Jati Maharani. 10. Alsyadira Iscanthika. 11. Salsabila Nafisa'ah. 12. Dinda Lusiga Yonelta. 13. Faruk Hadami. 14. Fadly Febriyan. 15. Amanah Abdi Collina
Tujuan	Memperbaiki bacaan al – Qur'an dan Tajwid, serta melayani setoran hafalan.
Sasaran	Santriwan dan Santriwati RYDHA dan peserta didik TPA Majelis Al – Hasaniyyah.
Target	100 peserta didik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa berupaya untuk memperbaiki bacaan al – Qur'an dan pendalaman ilmu tajwid kepada peserta didik.
Hasil Kegiatan	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Guru TPA dan peserta didik terbantu oleh mahasiswa KKN.
Keberlangsungan Program	Kegiatan yang diadakan mahasiswa tidak berlanjut, akan tetapi pihak Majelis Al – Hasaniyyah dan RYDHA tetap melanjutkan kegiatan.

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Muharam

Bidang	Keagamaan
--------	-----------

Program	Desa Taqwa
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Musabaqah Festival Muharam
Tempat, Tanggal	Yayasan Yatim dan Dhuafa RYDHA, Tanggal 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Dimas Geraldly 2. Komaruddin. 3. Febrina Nurholiza. 4. Yuni Absari. 5. Ade Hayatul Wardani. 6. Azkiyatul Farichah. 7. Alsyadira Iscanthika. 8. Salsabila Nafisa'ah
Tujuan	Memeriahkan acara Festival Muharam dengan berbagai perlombaan.
Sasaran	Santriwan dan Santriwati RYDHA.
Target	100 peserta didik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa berupaya untuk ikut serta memeriahkan festival muharam dengan mengadakan berbagai lomba keagamaan dan lomba lainnya kepada peserta didik.
Hasil Kegiatan	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Guru Yayasan RYDHA terbantu oleh mahasiswa KKN dan antusiasme peserta didik dalam melaksanakan perlombaan.
Keberlangsungan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, namun pihak RYDHA tetap melanjutkan kegiatan.

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Desa Taqwa
Nomor Kegiatan	6

Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Yayasan Yatim dan Dhuafa RYDHA, Tanggal 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Dimas Geraldly 2. Komaruddin. 3. Febrina Nurholiza. 4. Yuni Absari. 5. Ade Hayatul Wardani. 6. Azkiyatul Farichah. 7. Alsyadira Iscanthika. 8. Salsabila Nafisa'ah
Tujuan	Membantu anak – anak yatim di Desa Banyu Asih
Sasaran	Anak – anak yatim di Desa Banyu Asih
Target	50 anak yatim Yayasan Rydha.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa memberikan motivasi dan bantuan berupa barang atau dana kepada anak – anak yatim di Desa Banyu Asih.
Hasil Kegiatan	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Sebanyak 50 anak yatim di Desa Banyu Asih terbantu.
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Posyandu Untuk Banyu Asih Sehat

Bidang	Sosial
Program	Banyu Asih Bersih & Sehat
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Gerakan Posyandu Untuk Banyu Asih Sehat
Tempat, Tanggal	Di Kediaman Ibu Citra, Ibu Ujiah, Ibu Ema 27,juli &4,11,15,16,18,22 Agustus
Lama pelaksanaan	Jam 09:00- Selesai

Tim pelaksana	Seluruh Anggota Mahasiswa KKN Verstehen Dibagi Menjadi 4 Kelompok, 1 Kelompok Untuk Setiap Mingguanya.
Tujuan	meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah yang dilayani. Ini bisa dicapai dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, pemberian imunisasi kepada anak-anak, dan pemantauan gizi anak.
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Anak-Anak & Ibu Hamil
Deskripsi kegiatan	kegiatan dimana para mahasiswa membantu ibu ibu PKK dalam menjalankan kegiatan rutin posyandu yang diadakan setiap bulan nya.
Hasil Kegiatan	Membuat Warga Banyu Asih Sehat
Keberlanjutan Program	Program Tetap Yang Sudah Ada Di Desa

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong & Membangun Desa Yang Bersih

Bidang	Sosial
Program	Banyu Asih Bersih & Sehat
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Gotong Royong & Membangun Desa Yang Bersih
Tempat, Tanggal	30 juli, 6,13,20 Agustus Rw. 1,2 dan 3, Desa Banyu Asih
Lama pelaksanaan	Jam 08:00 – Selesai
Tim pelaksana	Seluruh Anggota Mahasiswa KKN Verstehen
Tujuan	Untuk meningkatkan Tali Silaturahmi antar mahasiswa dan warga desa serta mewujudkan rasa peduli akan kebersihan terutama di setiap kejaroon
Sasaran	Sampah Di Desa Banyu Asih
Target	Membersihkan Selokan

Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa mengajak para rt dan rw untuk mengajak warga membersihkan sampah di setiap gang jalan dan juga di selokan-selokan
Hasil Kegiatan	Hasilnya Bersih
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustusan

Bidang	Sosial
Program	Memperingati Hari Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	17 Agustusan
Tempat, Tanggal	Lapangan tanah merah Desa Banyu Asih
Lama pelaksanaan	Jam 08:00- Selesai
Tim pelaksana	Seluruh Anggota Mahasiswa KKN Verstehen
Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Warga Desa Banyu Asih
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa membantu warga dalam membuat perlombaan dan menjadi dewan juri di semua perlombaan yang ada
Hasil Kegiatan	Desa Banyu Asih Menjadi Juara 2 DI kecamatan Mauk
Keberlanjutan Program	Kegiatan warga Berkelanjut di setiap tahun

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan P3K dan Keamanan

Bidang	Sosial
Program	Banyu Asih Bersih & Sehat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	P3K & Keamanan
Tempat, Tanggal	Lapangan Bola Desa Banyu Asih
Lama pelaksanaan	Jam 15:30 – 17:30

Tim pelaksana	Seluruh Anggota Mahasiswa KKN Verstehen yang dibagi 4-5 orang setiap harinya
Tujuan	Meminimalisir adanya Kericuhan dan Cedera para pemain bola
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Pemain Bola dan Suporter
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa menjadi P3K untuk membantu para pemain yang terluka dan juga membantu warga untuk meredakan kondisi Ketika terjadi kericuhan
Hasil Kegiatan	Aman dan tentram
Keberlanjutan Program	Program dari warga di setiap Tahunnya

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Organik

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Pemanfaatan sampah organik
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Organik
Tempat, Tanggal	Di kediaman ketua RW 01, ketua RT 05 RW 02, dan ketua RW 03
Lama pelaksanaan	Jam 15:30 – 17:00
Tim pelaksana	Tia Kamilla, Tiara Diba, Elfriani Dita, Haikal Umar
Tujuan	Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, bagaimana pengolahan sampah agar bisa bermanfaat seperti pupuk organik
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Para petani dan ibu rumah tangga
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dari berbagai jurusan dengan tujuan mengajak warga desa untuk berpartisipasi dalam upaya

	pelestarian lingkungan dan pembuatan pupuk organik menggunakan larutan EM4
Hasil Kegiatan	Warga berantusias tinggi dan mempraktikkan langsung di rumah masing-masing
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh petani maupun ibu rumah tangga yang memiliki kemauan

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Perkembangan Teknologi 5.0

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Seminar Teknologi 5.0
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Seminar Perkembangan Teknologi 5.0
Tempat, Tanggal	Aula Rydha
Lama pelaksanaan	Jam 15:30 – 17:00
Tim pelaksana	Tia Kamilla, Tiara Diba, Elfriani Dita, Haikal Umar
Tujuan	Memberikan peserta seminar pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, perkembangan, dan implikasi dari Teknologi 5.0. Selain itu untuk memperkenalkan peserta mengenai penggunaan Power Point (PPT)
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Siswa SMP Yayasan Rydha
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dari berbagai jurusan dengan tujuan mengajak warga desa untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembuatan pupuk organik menggunakan larutan EM4
Hasil Kegiatan	Para siswa sangat antusias terhadap materi mengenai teknologi 5.0. Para siswa mendapatkan pemahan bagaimana perkembangan teknologi di Indonesia.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar UMKM
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Mengoptimalkan Strategi Pemasaran UMKM di Media Sosial dan Pentingnya Mengatur Keuangan di Masa Kini
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Mauk
Lama pelaksanaan	Jam 09.00 – 12.00
Tim pelaksana	Rieke Novita, Faruk Hadami, Dinda Lusiga Yonelta
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan warga tentang cara mengembangkan UMKM melalui platform media sosial sebagai tempat promosi
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	UMKM Banyu Asih
Deskripsi kegiatan	Kegiatan antara mahasiswa dan UMKM warga Banyu Asih dalam mengembangkan usahanya melalui media sosial dan pentingnya mengatur keuangan di masa kini
Hasil Kegiatan	Berhasil dan berjalan baik
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pemilik UMKM yang memiliki kemauan

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 109 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 109 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi yang berjalan baik

Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 155. Dengan adanya komunikasi, kegiatan dapat berjalan lancar dan terhindar dari miskomunikasi. Komunikasi yang baik terjalin mulai dari antar anggota kelompok, dengan dosen pembimbing, warga setempat, dan aparat desa, sehingga kegiatan berlansung sesuai apa yang targetkan.

b. Koordinasi dan team work

Dalam kegiatan KKN, terdapat berbagai aspek yang perlu dikelola, termasuk waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya. Melalui koordinasi yang baik, semua sumber daya seperti anggota KKN 155 dapat dialokasikan dengan efisien dan digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan-tujuan kegiatan. Selain itu, adanya team work, anggota dapat membangun hubungan dan jaringan yang kuat di antara sesama mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

c. Kontribusi Warga Desa

Adanya keterbukaan dan kontribusi warga menjadi salah satu faktor penting keberhasilan kegiatan KKN 155. Dengan adanya partisipasi warga secara aktif dalam kegiatan KKN, warga desa dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari proyek tersebut. Sehingga dapat membantu dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.

d. Kompetensi Anggota KKN 155

Para anggota KKN 155 berasal dari berbagai jurusan yang berbeda dengan kompetensi yang berbeda juga. Perbedaan ini memungkinkan untuk berkolaborasi dengan baik untuk mencapai tujuan dan hasil bersama.

e. Donatur/Sponsorship

Keberhasilan kegiatan KKN 155 tidak lepas dari adanya kontribusi para donatur yang turut membantu baik dalam bentuk material maupun kerjasama untuk mengembangkan Desa Banyu Asih. Sehingga kegiatan KKN 155 berjalan dengan baik

2. Faktor Penghambat
 - a. Faktor Internal

Dalam pelaksanaan KKN yang terdiri dari 22 anggota dengan perbedaan karakter tentu tidak mudah, namun hal tersebut bisa diatasi dengan komunikasi dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Selain itu, hambatan yang sering terjadi adalah adanya kurangnya manajemen waktu yang baik, sehingga terdapat beberapa program yang dilaksanakan tidak tepat waktu, meskipun program tetap berjalan baik.

Sulitnya mendapatkan sponsor juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan KKN 155, namun kelompok 155 menyiasatinya dengan melakukan open donasi dan menjual baju layak pakai.

- b. Faktor Eksternal

Dalam pelaksanaan kegiatan yang melibatkan para warga serta perangkat desa tentu tidak selalu berjalan lancar, seperti kurangnya komunikasi di awal-awal pelaksanaan kegiatan KKN. Namun, hambatan tersebut bisa dilalui dengan berbaur pada masyarakat dan melakukan komunikasi dengan perangkat desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berhasilnya anggota Kelompok 155 DAMAI dalam mengatur dan menyelenggarakan berbagai program KKN UIN Jakarta tercermin dari kesuksesan mereka dalam berkoordinasi dengan dosen pembimbing, masyarakat Banyu Asih, dan pihak pemerintah setempat. Setiap program yang dijalankan dipertimbangkan dengan cermat, sesuai dengan kebutuhan dan manfaat yang akan diberikan kepada masyarakat.

Berikut adalah program-program KKN 155 dari 5 bidang yang telah disetujui untuk dijalankan di Desa Banyu Asih, yaitu Bidang pendidikan (Mengajar di Sekolah, Demonstrasi Erupsi Gunung Meletus dan Penjernihan Air, Pembelajaran Seni Rupa, Pembiasaan Mencuci Tangan, Home Smart Children, Pembentukan Karakter melalui HoCa (Hobi Membaca). Bidang keagamaan (Pelayanan pendidikan TPA, Festival Muharam, Santunan Anak Yatim). Bidang Sosial (Gerakan Posyandu untuk Banyu Asih Sehat, Kegiatan 17 Agustusan, P3k dan Keamanan). Bidang Saintek (Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Organik dan Seminar Perkembangan Teknologi 5.0). Bidang Ekonomi (Seminar Bidang UMKM).

Melaksanakan program-program tersebut tentu bukan perkara yang mudah karena menghadapi beberapa tantangan. Namun, berkat dorongan positif dari dosen pembimbing, anggota kelompok, masyarakat, dan aparat desa yang bersedia untuk bekerja sama secara sinergis, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi. Semua pihak bekerja sama dengan tekun dan bersatu dalam mencapai keberhasilan berbagai program.

Seiring berakhirnya kegiatan KKN, tidak hanya masyarakat Banyu Asih yang mendapat manfaat, tetapi juga mahasiswa. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baru. Kolaborasi dan kerjasama yang terjalin selama satu bulan ini membuat mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kehidupan sosial di luar teori akademik.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap masalah-masalah yang muncul.
 - b. Membuat solusi konkrit terhadap permasalahan sampah dan meningkatkan kesadaran warga mengenai kebersihan lingkungan.
 - c. Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa.
 - d. Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
 - e. Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa masih belum merata.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat lebih jelas ketika memberikan informasi mengenai rangkaian kegiatan KKN. Serta, diharapkan memberikan informasi tanpa adanya keterlambatan.
 - b. Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya.
3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pengambilan kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menambah pejabat yang mempunyai data lengkap tentang desa.
 - b. Diharapkan dapat mengawasi distribusi bantuan guna meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa.
 - c. Diharapkan dapat memantau jalannya dana pembangunan desa.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - a. Menganalisis terlebih dahulu mengenai persoalan yang ada di desa, agar program-program yang akan diimplementasikan akan bermanfaat untuk pembangunan desa.
 - b. Menggali dan mengembangkan kegiatan-kegiatan positif di berbagai wilayah desa melalui kegiatan KKN.
 - c. Mematangkan konsep seperti timeline, waktu, dana mengenai kegiatan KKN.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Mirsan (Ketua RW O3 Desa Banyu Asih)
 ”Saya senang banget ada adik-adik mahasiswa di Desa Banyu Asih, jadi rame dan ada teman ngopi. Pokoknya semangat terus ya nong! Semoga jadi orang sukses dan bisa bantu kita-kita yang ada di desa”
2. Ahmad Hariri (Kepala Desa Banyu Asih)
 ”
3. Ibu (Ketua PKK Desa Banyu Asih)
 ”Alhamdulillah kesannya dari tahun ke tahun selalu baik. Tahun ini juga berkesan khususnya buat ibu-ibu PKK, kami mendapatkan juara di 5 perlombaan. Terimakasih banyak buat anak-anak KKN 155 UIN Jakarta. Semangat semoga kedepannya kalian tambah sukses!”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Tak Seperti Layar-layar kaca

Oleh: Ade Hayatul Wardani

Berawal dari sebuah pertemuan yang asing menjadi sebuah cerita dan kisah. Awal dari pertemuan terasa asing kita tidak mengenal satu sama lain walaupun satu almamater tetapi terasa sangat asing maka dari itu terbentuklah sebuah perkenalan singkat kita melakukan pertemuan online terlebih dahulu melewati google meet pada saat itu kita semua masih malu-malu kucing jadi obrolan pun hanya sebatas perkenalan dan berlanjut membentuk divisi dan BPH untuk mengurus kegiatan KKN nanti. Singkat cerita karna tidak ada yang mau menjadi ketua maka munculah seseorang bernama Gerald yang menawarkan diri menjadi ketua untung saja ada yang bersedia kalo tidak KKN 155 tidak akan menjadi sekeren ini si karna ketua kita keren walaupun menyebalkan dan lanjut mulailah membentuk BPH dan sehabis itu setiap orang berhak memilih divisi nya.

Pertemuan online pun sudah di adakan ga mungkin kalo kita tidak mengadakan pertemuan offline dong maka dari itu terjadilah pertemuan offline yang di adakan di kampus 1 pas disitu aku telat si

soalnya macet hehe, cuman gapapa tetep ketemu melihat teman-teman yang akan menjadi keluarga sebulan nanti. Orang yang pertama kali aku kenal bernama aylis dia anak sosiologi kita bisa kenal karna dia menghubungi ku jadi aku kenal deh, okey singkat cerita kita mengadakan pertemuan offline dan kami juga mengadakan survey ke tempat KKN untuk melihat keadaan di desa tersebut sampe KKN pun tiba ohh iyaa aku divisi humas biasanya humas itu menghubungi dan mencari info mengenai desa banyu asih dimana di desa tersebut lah kami akan menjalankan KKN . itulah singkat cerita tentang terbentuknya KKN I55 VERSTEHEN lucu ya nama kelompoknya tapi jangan salah vershteen mempunyai arti sendiri loh tapi aku lupa intinya dengan pertemuan offline dan saling bantu membantu antara teman kami jadi siap untuk mengikuti KKN.

Singkat cerita kami bertemu di lapangan triguna samping UIN untuk keberangkatan kami menggunakan motor dan mobil untuk menaruh barang-barang aku dan teman-teman serta perlengkapan kebutuhan KKN, kami berangkat sekitar pukul 12.00 dikarenakan lagi-lagi aku terlambat jadi agak sedikit ngaret hehe maaf tapi gapapa tetap berangkat untung saja masih di daerah tanggerang mungkin kalo di bogor sampai ke tujuan itu sore sekali tetapi aku dan teman-teman sampe menjelang sore sekitar puku 15.00. Sesampainya di tempat kami menurunkan barang-barang untuk di taruh di posko, lalu melanjutkan kegiatan bersih-bersih posko setelah bersih-bersih kami beristirahat. Singkat cerita malam pun tiba waktu nya untuk beristirahat hari pertama aku susah sekali untuk tidur karna belum terbiasa dan pagi pun tiba saya dan teman-teman melakukan kegiatan mengelilingin desa bertemu dengan warga sekitar dan perangkat desa. Ibu-ibu di sini sangat ramah-ramah sekali dan mereka juga terbuka dengan kita, aku sangat senang sekali mereka menerima aku dan teman-teman ku mereka sangat lucu juga terkadang aku dan teman-teman yang lain suka bercanda soalnya mereka sangat asik sekali untuk di ajak mengobrol.

Bapak-bapak disana pun tidak kalah asik nya beliau ramah-ramah orang nya dan sering membantu kami dan aku pun juga berkenalan dengan remaja-remaja disana yang aku kenal mereka seru juga baik-baik juga orang nya biasanya anak cowo sering sekali berkumpul dengan mereka di depan posko cewe ya biasalah lah ya anak remaja. Banyak

kegiatan yang aku ikutin dari mulai adanya acaraa stunting dari posyandu, mengajar ngaji jujur anak-anaknya sangat lucu-lucu dan menyenangkan terus aku juga mengikuti kegiatan ngajar mengajar, piket desa dan kalian tau? Aku kenalan sama salah satu orang yang bekerja di kantor desa dan ternyata dia kenal dengan kaka tingkat yang aku kenal sekali di UIN wah dunia sangat sempit sekali ya oh ya dan aku juga ikut serta acara 17 agustus an, bagiku seru sekali si kegiatan tersebut oh yaa biasanya di depan posko cewe sering banget ngadain makan bersama dan karaoke nyanyi bersama ya biasalah ya dangdutan bersama ibu-ibu pkk karna ga goyang ya ga asik seru banget si itu aku juga ikut berjoget ria bersama teman-teman dari situ pun kami juga tambah akrab bersama ibu-ibu pkk dan karang taruna.

Ada salah satu cerita yang menurutku sangat indah untuk di kenang dengerin yaa..waktu itu aku dan teman-temanku sangat mendadak sekali ingin melihat pantai di dekat Mauk kebetulan kami waktu itu tidak ada kegiatan dan kami berencana untuk jalan-jalan ya kalo dibilang refreshing si hehe.. oke lanjut kami memutuskan untuk berangkat pada siang menuju sore kalau tidak salah pantai nya bernama tanjung kait jadi kami mecoba kesana dengan menaiki grabcar dan motor lalu kami sesampainya disana aku dan teman-temanku sempat salah memasuki pantai tetapi salah satu remaja yang ada di desa ikut ia mencarikan tempat yang seharusnya kami tempatkan dan ya kami menemukan tempat itu sangat indah sekali pemandangan disana pas banget matahari terbenam betapa indah nya langit tersebut sudah lama sekali aku ingin melihat pemandangan pantai bener-bener bikin sejuk sekali jadi kangen nih huhu.

Selepas itu kami pun bermain di pantai tersebut sampai pindah dari pantai ke mesjid terdekat untuk beribadah dan mencari sinyal lanjut pulang dari Pantai aku dan teman teman mencari makan malam bersama sama dan langsung balik ke posko.

Banyak sekali yang aku lewatin selama KKN dari yg mulai aku malas masak semenjak di kkn aku selalu masak sesuai jadwal yg ditentukan, tiap pagi aku dan teman piketku ke pasar untuk mencari bahan bahan masakan yang pada awalnya aku sangat malas ke pasar karna keadaan pasar yang becek tapi dari kkn aku belajar banyak hal

tentang rasa bersyukur dan selalu cukup terhadap yang aku miliki. Sudah banyak cerita yang tidak bisa aku jelaskan juga semua tapi menurutku semua nya bercampur ada sedih, seneng, lucu memang awalnya ada rasa khawatir ketika nanti KKN tapi ternyata KKN tidak seseram yang kita bayangkan pasti baru kerasa nya pas akhir perpisahan contoh seperti aku yang menangis dan tiba-tiba gamau pulang padahal awal KKN ingin sekali pulang yaa gitu deh.. kenapa aku membuat judul cerita kita tak seperti layar-layar kaca? Karna menurutku cerita kami vershteen 155 adalah kisah yang murni berdasarkan perasaan tanpa di buat-buat seperti cerita di film hehe. Yaudah sekian cerita dari aku see u semua nyaa.

Bunga Perspektif: Memecah Stereotip Warga Desa

Oleh: Tia Kamilla

Sebelum mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banyu Asih, saya memiliki pandangan yang terbatas mengenai kehidupan di pedesaan. Ada begitu banyak stereotip yang melekat mengenai masyarakat desa, seperti stereotip yang mengatakan bahwa warga desa hanya mampu hidup dalam batas-batas yang sudah ditentukan sejak lahir atau anggapan bahwa mereka kurang berpendidikan dan tidak memiliki kemampuan modern.

Saya juga sering mendengar kata-kata seperti, "Orang kampung itu gak bisa apa-apa", "Kampungan", "Warga desa itu kolot-kolot", "Warga desa gak punya sopan santun karena gak sekolah", "Norak", "Gak paham teknologi", dan sebagainya. Namun, setelah saya terjun langsung ke masyarakat, tidak semua pandangan itu benar.

Kesan pertama yang saya rasakan ketika tiba di Desa Banyu Asih, justru adalah kehangatan dan keramahan dari warga desa. Saya tidak menemukan gambaran ketinggalan zaman yang selama ini saya bayangkan. Sebaliknya, saya melihat masyarakat yang baik, ramah, dan penuh semangat.

Saat saya menjalankan program "Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Organik Menggunakan Larutan EM4", para warga sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, meskipun beberapa warga masih ada yang skeptis. Namun, saya berharap bahwa program ini bisa menjadi

mengembangkan keterampilan sekaligus alternatif untuk permasalahan sampah di desa mereka.

Kami bersama-sama belajar bagaimana sampah organik bisa berubah menjadi sesuatu yang berguna untuk lingkungan. Di sela-sela kegiatan, saya juga mendengarkan cerita dan pengalaman hidup mereka. Satu hal yang saya tahu, kami menjadi semakin dekat dan itu mengubah pandangan negatif saya mengenai warga desa yang tidak bisa apa-apa. Mereka hanya kurang mendapatkan dukungan dan belum dibina secara maksimal oleh pemerintah setempat.

Selain itu, ketika saya menjadi panitia lomba karaoke, saya kagum melihat bakat dan minat anak-anak yang besar dalam bernyanyi. Semangat dan potensi yang mereka perlihatkan saat ikut berkompetisi membuat saya sangat terinspirasi. Saya merasa bakat yang mereka punya harus disuarakan dan dilihat oleh banyak orang. Mereka harus diberi ruang untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Pandangan bahwa masyarakat itu gaptek, membuat saya dan kelompok 155 melaksanakan seminar untuk memberikan informasi kepada warga desa mengenai perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat serta bagaimana cara menggunakannya. Ini memperkuat hubungan kami dengan warga desa dan memecahkan salah satu stereotip utama bahwa mereka juga mengikuti perkembangan zaman.

Semakin lama, saya merasa tidak hanya membantu masyarakat, tapi juga belajar menghargai keunikan setiap warga desa. Saya menyadari bahwa setiap warga memiliki cerita dan kontribusi yang berharga bagi kemajuan desa. Saya bersyukur bisa memiliki kesempatan berharga melaksanakan KKN di Desa Banyu Asih dan membuktikan semua stereotip yang selama ini dilanggengkan oleh banyak pihak mengenai warga desa.

Melalui kisah ini, saya berharap pemerintah bisa lebih membuka mata untuk menggali serta membina potensi yang dimiliki para warga desa, sehingga hal tersebut dapat menjadi kunci untuk mengembangkan desa kedepannya dan membantu menghilangkan stereotip yang selama

ini melekat di warga desa. Tidak hanya di Desa Banyu Asih, tetapi semua desa di Indonesia.

30 Hari yang Berarti

Oleh: Komarudin

Di suatu musim panas yang cerah, saya memutuskan untuk mengambil bagian dalam program KKN di Desa Mauk. Saat itu, saya belum tahu betapa pengalaman ini akan mengubah hidup saya.

Salah satu momen paling berkesan selama KKN adalah ketika saya dipercaya menjadi dewan juri dalam sebuah lomba karaoke yang diadakan di desa tersebut. Meskipun awalnya saya merasa agak ragu, saya akhirnya menemukan bahwa tugas ini membuka pintu bagi saya untuk mengenal lebih dalam masyarakat Desa Mauk. Saya melihat semangat dan bakat luar biasa yang dimiliki oleh warga desa dalam menyanyi, dan itu menginspirasi saya. Saya belajar bahwa kesempatan untuk mengapresiasi dan mendukung bakat lokal bisa menjadi langkah awal untuk mewujudkan perubahan positif.

Pengalaman lain yang tak terlupakan adalah ketika saya menjadi bagian dari tim medis dalam pertandingan sepak bola desa. Meskipun saya bukan seorang profesional medis, saya belajar bahwa memberikan perawatan sederhana dan mendukung pemain yang cedera dapat membuat perbedaan besar. Saya melihat semangat persatuan dalam tim sepak bola desa, di mana kemenangan mereka adalah kemenangan bagi seluruh komunitas.

Dari kedua pengalaman ini, saya memahami pentingnya terlibat secara aktif dalam masyarakat. Saya belajar bahwa kita semua memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif, bahkan dengan keterampilan sederhana. Saya juga melihat betapa kerja sama tim dan semangat gotong royong dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam kehidupan orang-orang di Desa Mauk.

Kisah ini mengajarkan bahwa KKN bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga tentang belajar, tumbuh, dan menginspirasi satu sama lain. Pengalaman ini mengukir kenangan yang tak terlupakan dan memberikan inspirasi bagi saya untuk terus terlibat

dalam proyek-proyek yang membangun komunitas dan mendorong perubahan positif.

Selama saya menjalani KKN di Desa Mauk, satu hal yang sungguh mengesankan adalah bagaimana warga desa sangat menyambut kami dengan hangat. Setiap pagi, ketika kami keluar dari tempat tinggal kami, kami disambut dengan senyuman hangat dari warga yang sedang beraktifitas di sekitar desa.

Mereka tidak hanya menyambut kami dengan senyuman, tetapi juga dengan kebaikan hati yang tulus. Warga desa seringkali membawa makanan tradisional mereka sendiri ke tempat kami tinggal, berbagi hidangan lezat yang merupakan bagian dari budaya mereka. Mereka juga dengan antusias mengajak kami untuk bergabung dalam berbagai acara keagamaan dan sosial yang diadakan di desa.

Tidak hanya itu, kami sering diajak berbicara oleh warga desa yang ingin berbagi cerita mereka, pengalaman hidup, dan kearifan lokal mereka. Mereka dengan sabar menjelaskan kepada kami tentang tradisi, sejarah, dan kehidupan sehari-hari mereka. Sambutan hangat ini membuat kami merasa seperti bagian dari komunitas mereka, dan itu sangat memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik dalam proyek-proyek KKN kami.

Sambutan yang hangat dan keramahan warga Desa Mauk tidak hanya menciptakan ikatan kuat antara kami dan mereka, tetapi juga mengajar kami pentingnya persatuan dan gotong royong dalam sebuah komunitas. Pengalaman ini telah meninggalkan kesan yang mendalam dan akan selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari kenangan KKN kami.

Terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang sejak awal sudah bahu membahu dalam program pengabdian KKN ini, terimakasih Desa Mauk yang sudah memberikan kami kesempatan untuk menimba pengalaman, terimakasih kepada kelompok verstehen yang sudah solid selama satu bulan penuh dengan berbagai karakteristik dan latar belakang. Bertemu kalian adalah anugrah dari Tuhan yang tidak akan aku lupakan.

Aku Mau Hadiah

Oleh: Febrina Nurholiza

Banyuasih, nama desa yang kita singgahi selama sebulan untuk pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada pengabdian ini terbagi menjadi beberapa kelompok, dan saya dapat di kelompok 155. Kami sebagai kelompok bersepakat untuk menamai kelompok kami dengan nama *Verstehen* dengan makna yang sesuai untuk kelompok KKN kami. KKN kelompok 155 awalnya terdiri dari 23 orang, namun ada salah satu anggota kami yang terpilih menjadi kelompok KKN lain, dan berkurang menjadi 22 orang.

24 Juli 2023, awal kami mulai KKN di Banyuasih. Dalam seminggu pertama hanya perkenalkan dengan lingkungan desa dan warga desa setempat. Minggu kedua, kami mulai mengerjakan proker (program kerja) satu persatu dengan berbagai bidang. Masing-masing dari kami mengerjakan proker nya dengan baik. Ada 5 bidang proker di kelompok kami, yaitu keagamaan, pendidikan, saintek dan teknologi, ekonomi dan bisnis, sosial dan lingkungan. Pada lima bidang ini saya termasuk dari bidang keagamaan yang terdiri dari lima orang. Proker keagamaan kami ada mengajar ngaji, santunan anak yatim dan perlombaan tentang agama.

Selain dari proker bidang masing-masing perorang, ada beberapa program bersama. Pada proker yang kami rancang, ada salah satu proker perlombaan khusus anak-anak desa saat 17 Agustus dengan tujuan memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Banyak perlombaan yang kami buat, sehingga antusiasme dari anak-anak sangat tinggi. Jam 14.00 perlombaan dimulai di samping rumah bu hajah. Beberapa dari anggota KKN kami menjadi juri dari tiap lomba. Pada pembagian juri ini saya di amati untuk menjadi juri perlombaan mewarnai bersama dengan salah satu teman saya. Anak-anak yang mengikuti perlombaan ini ada 9 orang. Ada satu anak yang menjadi perhatian saya. Namanya Shilla, dia anak berusia 6 tahun yang belum sekolah.

Shilla anak yang ceria sesuai usianya. Antuasiamer dia dalam mengikuti lomba mewarnai sangat terpancar dari raut wajahnya. Namun, ternyata pensil warna dia hilang yang dimana Ibunya harus berkeliling untuk membeli pensil warna, namun karna minim nya pensil warna di

warung jadi sedikit memakan waktu yang lama untuk dapat membelinya.

Akhirnya, Ibu Shilla mendapatkan pensil warna yang Ia beli di salah satu toko di desa. Shilla, salah satu anak paling kecil umurnya diantara anak lain yang mengikuti lomba. Mereka yang mengikuti lomba sangat ambisi untuk menang karena dapat hadiah dari kami, terutama Shilla. Pengumuman lomba diumumkan saat hari itu juga di waktu sore hari. Lomba menggambar di juarai oleh anak-anak yang sudah duduk di bangku Sekolah Dasar kelas tiga keatas. Shilla, dia tidak juara.

Ada beberapa anak KKN yang sering jajan di warung belakang, yaitu bibi nya Shilla. Kami cukup dekat dengan bibi nya Shilla. Suatu hari, ibu warung itu bercerita bahwa Shilla nangis karna tidak dapat juara lomba mewarnai. "Aku mau hadiah" begitu katanya. Dia merasa bahwa lombanya tidak adil dengan lawan nya yang lebih dewasa dan sudah bersekolah. Menangis dan merengek itulah yang dilakukan anak kecil seusianya. Aku yang mendengarnya merasa tidak enak.

Kemudian, esoknya aku berinisiatif untuk memberinya hadiah sebagai permintaan maaf dan hadiah kenangan selama kenal di KKN. Hadiah itu berisi krayon dan alat tulis untuk dia tahun depan sekolah, tak lupa juga jepit rambut yang lucu. Selama KKN pun sesekali pernah mengepang dan menghias rambutnya dengan hiasan rambut.

Saat memberi hadiah aku hanya bisa menitipkan kepada bibi nya. Karena, saat itu dia sedang bermain. Tak lama, kami bertemu di majelis dan raut wajah dia senang dengan pemberian hadiah dariku sambil membawa itu ke majelis untuk menunjukkannya padaku. Darinya aku belajar keadilan dalam perlombaan.

17 Agustus

Oleh: Salsabila Nafisa'ah

Perayaan memperingati hari merdeka Republik Indonesia tahun ini sangatlah berbeda. Lazimnya hanya sekedar menyaksikan bahkan hanya membatu didalam rumah, kali ini ikut andil secara langsung menjadi panitia dan serunya perayaan 17 Agustus kali ini berada di desa tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Dimulai dari persiapan pelaksanaan. Verstehen menyusun rencana pelaksanaan lomba 17 Agustusan untuk adik-adik peserta didik smart home children. Pra kegiatan kami merancang rowndon acara, penentuan lomba dan penanggung jawab-nya, perlengkapan lapangan, menyiapkan hadiah, perizinan sewa tempat, dan semua hal yang dibutuhkan. Verstehen bahu membahu menyiapkan semua kebutuhan agar kegiatan berjalan dengan baik. Wal hasil Biidznillah kegiatan berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun, peserta lomba sangat berantusias mengikuti jalanannya step demi step perlombaan.

Kegiatan 17 Agustus di desa. Banyak lomba yang diadakan oleh desa banyu asih, diantaranya adalah lomba kelereng, joget jeruk, makan kerupuk, catur, sepak bola, balap karung, karaoke, panjat pinang dll. Mengawali hari pertama agenda 17 Agustusan, desa banyu asih mengadakan arak-arakan dari desa menuju kecamatan desa. Verstehen bersama warga desa menyusuri jalanan menuju kecamatan, ada yang berjalan kaki, mengendarai motor, naik delman dan barisan paling depan dipimpin oleh bapak kepala desa menaiki kuda. Semangat warga bergelora dalam mengikuti lomba pawai 17 Agustus sekecamatan.

Hari selanjutnya pemeringkatan 17 Agustus, perlombaan dimulai sejak pagi, peserta lomba hadir dengan optimis untuk memenangkan lomba yang diikutinya. Lomba berjalan dengan sangat ramai. Sorenya Verstehen membantu panitia desa menyiapkan lomba panjat pinang untuk besok sorenya, selama persiapan suasa terasa begitu seru diiringi musik, warga-warga yang menyaksikan persiapan lomba panjat pinang dan pedagang kaki lima berjajar rapih ditepi lapangan beserta kesibukannya melayani pembeli. Dan pada malamnya terdapat lomba karaoke, peserta lomba menampilkan lagu terbaiknya, setelah lomba karaoke selesai dan penentuan yang akan masuk babak final dihari selanjutnya, Verstehen bersama ibu-ibu PKK berkaraoke ria di panggung utama, malam itu berjalan dengan meriah.

Hari terakhir pemeringkatan 17 Agustus. Sore harinya pelaksanaan lomba panjat pinang, peserta lomba diwakili dari setiap RT. Tanah merah dipenuhi warga banyu asih yang antusias menyaksikan lomba panjat pinang, suasanapun sangat riuh. Dan pada malamnya pelaksanaan final lomba karaoke, peserta menampilkan penampilan

terbaiknya. Dan agenda terakhir adalah pembagian hadiah untuk pemenang lomba, dan pembagian undian door prize dari kepala desa. Alhamdulillah Verstehen mendapatkan dispenser..

Dari kegiatan ini penulis pribadi mendapatkan pelajaran yang sangat berharga diantaranya menjaga kekompakan dalam team, bahu membahu satu sama lain, mengenal budaya baru, memperkaya pengetahuan bersosial dan lain sebagainya.

Asing yang takkan Usang

Oleh : Diaz Anugerah Putra

Banyu Asih merupakan desa tempat kami KKN kelompok 155 berlabuh, belajar dan mengabdikan pada masyarakat setempat selama sebulan lamanya. Dimulai dari tanggal 25 Juli 2023, kami mulai mengukir cerita di desa ini. Tentu sudah kami persiapkan jauh-jauh hari sebelumnya, semuanya telah kami persiapkan, mulai dari rencana kegiatan, peralatan, biaya, dan tenaga. Kami segenap kelompok 155 merasa bersyukur karena dari awal kedatangan kami, masyarakat setempat menyambut kami dengan penuh kehangatan.

Senin, 24 Juli 2023, pada siang hari kami berangkat ke desa Banyu Asih, yang berada di kecamatan Mauk, kabupaten Tangerang. Kami langsung menuju posko KKN 155 yang telah kami sewa sebelumnya. Kelompok kami ini memiliki 2 rumah singgah yang akan ditempati oleh 15 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. 2 Rumah yang terlihat sederhana tetapi mampu menyimpan banyak kenangan didalamnya. Sesampainya kami disana, kami mulai membersihkan posko dan merapikan barang-barang kelompok serta pribadi yang kami bawa.

Hari pertama kami disana, kami mencoba beradaptasi satu sama lain dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, sehingga saat kami melaksanakan program kerja akan lebih mudah dalam menjalankannya. Pada tanggal 26 Juli 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN di kecamatan Mauk dan di desa Banyu Asih. Acara pembukaan KKN ini berjalan dengan lancar, setelah itu di minggu yang pertama ini, kami mulai mempersiapkan dan merancang kegiatan-kegiatan kami untuk satu bulan kedepan, mulai dari survey ke beberapa tempat untuk pelaksanaan kegiatan kami seperti SDN Banyu Asih, PAUD Al-Yusuf,

Lembaga Zakat RYDHA, Karang Taruna Banyu Asih, Lapangan desa Banyu Asih, dan lain-lain.

Hari demi hari tak terasa sudah kami lewati bersama, dan satu-persatu program kerja yang telah kami rancang telah terealisasi. Mulai dari mengajar di SDN Banyu Asih, mengikuti kegiatan rutin posyandu, senam bersama ibu PKK, kerja bakti bersama masyarakat sekitar, mengajar ngaji, kegiatan les, menjadi panitia Banyu Asih Cup 2023, melaksanakan lomba 17 Agustus, karnaval, melatih ibu pkk untuk lomba yel-yel dan gerak jalan, seminar dari bidang saintek dan bidang ekonomi, dan program lainnya. Alhamdulillah kegiatan-kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama dari seluruh anggota kelompok KKN 155 tanpa adanya halangan apapun. Semua kegiatan itu juga dapat terlaksana dengan baik karena kami menjalankannya dengan penuh kasih sehingga banyak memberikan banyak manfaat bagi pribadi saya, kelompok, dan desa Banyu Asih.

Dengan adanya KKN ini saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dan juga banyak belajar hal-hal baru bagi diri saya. satu bulan pengabdian dengan berbagai kegiatan tentunya banyak menguras tenaga dan pikiran. Akan tetapi dengan adanya teman-teman saya yang selalu supportive dan setia menemani saya dalam keadaan suka maupun duka membuat hal yang terasa sulit untuk dilalui menjadi terasa lebih ringan dengan canda dan tawa mereka semua. Saya merasa kelompok KKN 155 menjadi rumah kedua saya, dan sampai saat ini saya masih merindukan kehadiran mereka dalam hidup saya. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan dan akan menjadi cerita di masa yang akan datang.

Satu bulan sudah berlalu, waktu terasa begitu cepat. Tibalah saatnya 24 Agustus 2023 kami melaksakan penutupan KKN di desa Banyu Asih dengan memberikan beberapa cinderamata kepada desa berupa plakat dan juga bingkai foto yang berisi kenangan-kenangan selama satu bulan kami disana. Penutupan berlangsung dengan penuh khikmat serta diiringi tangisan haru dari seluruh anggota kelompok dan ibu-ibu pkk. Saya tidak akan pernah melupakan moment terakhir itu, itu menjadi tangisan paling dalam yang pernah saya rasakan. Terimakasih desa banyu asih atas segala pembelajarannya, semoga hal kecil yang pernah aku dan rekan lainnya lakukan dapat bermanfaat. Terimakasih

juga kepada seluruh teman-teman *Verstehen* atas segala kebaikan, kebersamaan dan kenagannya.

Kisah Abadi Dalam Sebuah Pengabdian

Oleh: Sinta Andaresta

“25 Juli 2023” disinilai awal pengabdian kami dimulai, menuai dan tumbuh bersama hingga saling kebersamai, dan dihari itupun aku datang bersama rekan-rekan lain ke tempat yang telah ditetapkan sebagai rumah singgah kami selama 1 bulan kedepan. Kelompok kami ini memiliki 2 rumah singgah yang akan ditempati oleh 15 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. 2 Rumah yang terlihat sederhana tetapi mampu menyimpan banyak kenangan didalamnya. Rumah ini berlokasi di Kampung Keboen Raya Desa Banyu Asih Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

KKN 155 bernama *Verstehen* yang memiliki arti “Memahami” dan beranggotakan sebanyak 22 orang dengan berbagai macam kepribadian dan isi kepala yang berbeda dipaksa untuk menyatu. Tetapi perbedaan itu tidak menjadi penghalang kelompok kami untuk menjadi keluarga baru yang saling bahu-membahu serta tolong menolong dalam segala kegiatan dan menjadikan kami saling mengerti dan menghargai satu sama lain. Namun tidak dapat dipungkiri juga berbagai perbedaan pendapat serta miskomunikasi juga terjadi, tetapi semua bisa terlewati dengan baik.

Diawal kedatangan kami, masyarakat desa banyuasih sudah menyambut dengan sangat baik dan ramah, sehingga kami menjadi lebih mudah untuk berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga sangat didukung penuh atas pelaksanaan program-program kerja diberbagai bidang yang akan kita lakukan didesa ini selama 1 bulan kedepan.

Di Desa Banyu Asih, banyak kegiatan-kegiatan yang membuat aku benar-benar banyak belajar hal baru dan bisa membuat aku keluar dari zona nyaman. Mulai dari mengajar di SDN Banyu Asih, mengajar ngaji anak-anak, mengikuti kegiatan rutin posyandu, kerja bakti, ikut

memperingati 17 Agustus, senam bersama ibu-ibu PKK, mengikuti karnaval, gerak jalan, makan bersama dan kegiatan-kegiatan program kerja lainnya. Selain itu, aku juga belajar apa artinya kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antara kelompok KKN 155 maupun antar mahasiswa dan para warga Desa Banyu Asih. Mereka sangat ramah, baik dan mau merangkul kami yang merupakan pendatang baru di desa mereka.

Hari demi hari kita lalui, merangkai sebuah kebersamaan terbuai dalam setiap kegiatan. Kami melaksanakan tiap-tiap program yang kami buat, memasak, bermain, dll, semua dilakukan secara bersama-sama, hal-hal manis dan indah mulai terbentuk karena kebersamaan itu. Hingga aku menyadari banyak sifat dan perilaku mereka yang membuat aku merasa nyaman. Ditambah dengan setiap harinya rumah kami didatangi dengan ramai-ramai oleh anak-anak kecil yang ada di desa untuk bermain dan belajar bersama, seperti Zaki, Deden, Nazwa, Naura, Nabil, Yadi dan lainnya yang ikut serta mengisi hari-hariku dan menambah kenangan hangat di desa ini. Tidak ada satu haripun aku merasa kesepian disini, lelucon aneh setiap hari, canda, tawa, hina, tangis semua aku dapatkan disini. Momen yang mungkin hanya terjadi sekali dalam hidup.

Tak terasa selesai sudah waktu bersama kita lewati 30 hari ini, tangis air mata yang meledak mengingat semua kenangan yang tidak akan pernah bisa diulang, memori hari dimana pertama kali kami menginjakkan kaki disini mulai terputar kembali, pelukan perpisahan kami lakukan. Hingga akhirnya satu persatu rekan mulai dijemput dan kami benar-benar meninggalkan desa ini, ya desa Banyu Asih dengan beribu kenangan.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, ungkapan itu tiada salah kini mata mulai berkaca-kaca kala mendengar saatnya giliran kita. Ingin kuputar kembali dalam pikirku memori manis dalam merangkai kebersamaan sesaat yang terbuai dalam 30 hari, dunia baru yang hadirkan sebuah rasa dihidupku, hari ini terasa seperti kemarin, penuh akan rasa kebersamaan. Namun siapa sangka hari berlalu begitu cepat tak terasa senja berganti namun aku, kami dan kita berhasil mewujudkan nilai mulia yang akan terkenang meski tak lagi bersama. Aku sangat Bahagia

bisa mengenal, mengabdikan, dan mengukir bahagia didesa ini walau hanya dalam waktu 1 bulan.

Terimakasih desa banyu asih atas segala pembelajarannya, semoga hal kecil yang pernah aku dan rekan lainnya lakukan dapat bermanfaat. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman verstehen atas segala kebaikan, kebersamaan dan kenagannya.

Masakan Anak-anak KKN 155

Oleh: Aylis Khabibah

Pengumuman anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata secara resmi diterbitkan oleh PPM UIN Jakarta. Di hari itulah semua mahasiswa-mahasiswa sibuk mencari kontak atau kenalan anggota kelompok mereka, entah dengan berbagai cara mulai dari menyayuk kepada teman, komen di postingan instagram PPM dan lain sebagai ya akhirnya kita pun bisa membuat grup dan bertemu secara langsung. Persiapan demi persiapan sebelum KKN pun mulai kami lakukan, mulai dari survey, rapat di setiap minggunya, membuat jadwal piket dan memasak dan masih banyak lagi.

Hal yang membuat saya begitu terkesan dalam menjalani kegiatan kkn ini salah satunya adalah masakan teman-teman anggota kelompok yang setiap harinya berbeda menu dan rasa tentunya karena orang yang memasaknya pun berbeda tergantung jadwal piket. Hari senin merupakan hari yang saya senang, karena di hari itu saya mendapat jadwal piket. Dimulai dengan bangun pagi dan harus segera ke pasar untuk berbelanja kebutuhan memasak kemudian jam set 8 pagi mulai memasak dan membersihkan posko sedangkan teman-teman yang lain menjalankan proker.

Terkadang saya merasa senang karena harus memasak makanan yang saya senang namun kadang juga merasa kesal karena menu makanan yang harus dimasak tidak terlalu saya senang. Terkadang saya dan teman saya iseng mengganti menu makanan karena kami sama-sama tidak suka hahaha memang terkesan sedikit egois. Pernah suatu ketika saya mendapat jadwal menu soto biasanya, teman-teman saya yang lain

membeli bumbu soto yang sudah jadi di pasar namun saya ingin mencoba membuat bumbu soto sendiri dengan menanyakan pada ibu saya cara membuatnya. Dan alhamdulillah teman-teman sekelompok saya menyukai soto yang sudah saya dan teman saya buat, senang sekali rasanya masakan yang sudah kita masak habis tak tersisa.

Dari sekian banyak menu makanan yang ada, Sayur Asem lah makanan yang sering kali tidak habis atau tersisa ntah karena apa? Mungkin banyak yang tidak menyukainya. Sampai-sampai pernah ketika di hari senin saya piket, saya tidak memasak karena sayur asem yang dimasak sebelumnya masih tersisa banyak dan aka mubazhir jika dibuang.

Hari jumat merupakan hari yang selalu ditunggu-tunggu oleh anggota kelompok KKN VERSTEHEN 155 karena di hari itu rutinitas kita adalah liwetan di malam hari. Yang biasanya kami makan sendiri-sendiri di piring masih-masing berbeda dengan hari Jumat, kami makan bersama-sama menggunakan daun pisang yang kami minta dari pohon pisang pemilik rumaah posko yang kami tinggali. Selain itu menu makanan yang selalu laris dan tak tersisa tentunya ada ayam goreng sambel terasi itu merupakan menu yang bisa dikatakan favorit.

Banyak cerita-cerita unik yang sudah kita jalani di desa Banyu Asih, yang kalau di ingat ingin sekali mengulang waktu-waktu KKN disana. Terima kasih Banyu Asih, terima kasih teman-teman ini adalah pengalaman yang tidak mungkin saya lupakan. See you on top 😊

Teman Rasa Keluarga

Oleh: Flora Jati Maharani

Pada tanggal 25 Agustus 2023 seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti program KKN. Saat tiba di desa Banyu Asih awalnya semua merasa asing dan canggung. Namun, dengan cepat semua berusaha mengakbrakan satu sama lain. semua mahasiswa menjadi dekat satu sama lain dan juga dekat dengan warga setempat. Selain itu, para mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan sosial di desa, seperti mengajar anak-anak setempat, membantu ibu ibu PKK, Kerja Bakti bersama warga. Semua ini membuatnya semakin terintegrasi dalam kehidupan desa.

Selama program KKN berlangsung, Para Mahasiswa merasa bahwa desa tersebut bukan lagi tempat asing baginya, melainkan keluarga yang penuh kasih sayang. Dia belajar banyak tentang nilai-nilai gotong-royong, kebersamaan, dan kerja keras dari masyarakat desa ini begitu pula dengan teman teman yg lainnya Berbagai suka duka kami lewati bersama, teman yang saling menjaga satu sama lain, saling menghibur jika ada yg sedih dan saling peduli jika ada yang sakit.

Tiap pagi siang sore dan malam selalu jajan bersama es kulkul dan cireng isi menjadi favorit kita. Ketika program KKN berakhir, Kami merasa berat harus meninggalkan desa. Namun, hubungan mereka tetap kuat, dan Kamu berjanji akan kembali mengunjungi mereka.

Ku Kira Kita Asing. Ternyata, Kita Hanya Orang-Orang Yang Perlu Saling Mengenal Dengan Kasih Sayang

Oleh: Rieke Novita

Banyuasih. Aku ditakdirkan untuk menjadi bagian dari kelompok KKN 155 Versteheen UIN Jakarta yaitu berlokasi di Desa Banyuasih, Mauk, Tangerang. Tidak pernah terlintas dibenakku, aku akan menjalankan salah satu kegiatan wajib di UIN Jakarta yaitu mengabdikan kepada masyarakat selama 30 hari atau yang dikenal sebagai KKN (Kuliah Kerja Nyata). Banyak hikmah, hal, tanggung jawab, motivasi yang besar ketika aku menjalankan kewajibanku. Namun, ketakutan terbesarku sebelum KKN, aku takut tidak bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman-teman maupun lingkungan di Desa Banyuasih.

Aku dan teman-teman melakukan survey ke desa kurang lebih sebanyak 3 kali untuk memastikan lokasi yang akan kami fokuskan dalam menjalankan program kerja dan juga untuk memastikan rumah atau posko untuk kami jadikan tempat tinggal selama 30 hari. Mungkin jika survey, masyarakat belum terlalu mengenal kami, karena ibaratnya ketika survey kami hanya numpang lewat aja untuk sekedar mengenal lingkungan dan lokasi.

Yupss, hari dimana kami akan melaksanakan kegiatan KKN tepat tanggal 25 Juli kami berangkat mengabdikan ke Desa Banyuasih. Hadirku dan teman-teman disambut baik oleh satuan perangkat kerja desa, masyarakat, dan anak-anak kecil yang akan menemani kami selama 30 hari kedepan. Semua ketakutanku diawal, dipatahkan oleh semua warga Desa Banyuasih yang memberikan salam hangat atau menyambut dengan ramah dan rasa hormat kepada kami Mahasiswa/I KKN 155 Versteheren UIN Jakarta untuk menjadi bagian dari Desa Banyuasih.

Hari pertama, kami mulai menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan di awal. Aku, harus memaksa diri untuk aktif, inisiatif, dan bersosialisasi dengan teman-teman KKN serta masyarakat yang ada di Desa Banyuasih. Hari kedua, tepat dimana aku dan rekan kerjaku menjalankan program kerja di Bidang Ekonomi yaitu melakukan survey atau pendataan masyarakat yang memiliki UMKM.

Pada hari berikutnya, aku berkesempatan untuk mengajar di SDN Desa Banyuasih. Kegiatan yang paling aku takuti, karena aku takut tidak bisa memberikan pesan positif kepada mereka. Ternyata, aku sangat nyaman menjalankan tugas itu. Selain itu, aku dan teman-teman membuka kelas tambahan belajar, aku bangga karena antusias anak-anak disana sangat besar untuk belajar. Beberapa hari kemudian, saya melaksanakan persiapan dan menjalankan program kerja saya di bidang ekonomi yaitu berupa Seminar UMKM dan Cara Mengelola Keuangan di Masa Kini, yang alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Kami juga memiliki kegiatan yang seru bersama Ibu-ibu PKK Banyuasih, mulai dari senam bersama, latihan gerak jalan untuk 17 Agustus, hingga makan bersama. KKN adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, kalau kita menjalankannya penuh keikhlasan dan kesabaran. Aku belajar menjadi pribadi yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan kuat untuk bertahan selama 30 hari di tempat orang. Hal yang paling aku senangi, ketika kami selesai menjalankan program kerja, kami punya waktu untuk berkumpul, saling mengenal, jajan, dan hal apapun yang tidak disangka-sangka itu adalah cara kami mendekatkan diri satu sama lain.

Kegiatan yang memiliki kedekatan sosial yang tinggi adalah ketika kami berada di lingkungan Karang Taruna. Mereka mengajarkan kami

untuk tidak sungkan ketika ingin bersuara menyampaikan pendapat. Berasa banget deh kekeluargaannya, yang setiap malam aku dan teman-teman diajak karaokean hingga itu menjadi hal yang biasa dan tidak biasa jika tidak dilakukan. Karena saat itu, aku merasakan solidaritas yang tinggi bersama teman-teman KKN dan juga Karang Taruna di Desa Banyuasih.

Sampai di penghujung hari, dimana pada sibuk mempersiapkan hari kepulangan kami. Bagi aku, itu hal yang paling menyedihkan, karena ditinggal pas lagi nyaman-nyamannya bersama, ea hehee. Berbagai penutupan kami lakukan, mulai dari penutupan Di kantor desa Banyuasih, hingga penutupan di rumah Lurah dan Karang taruna yang berupa hidangan nasi liwet dan lauk pauk yang istimewa untuk kami.

Kami, terkhususnya saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala desa, Lurah, masyarakat serta anak-anak di Desa Banyuasih, menjadikan kami sebagai keluarga ketika kami jauh dengan keluarga kami yang sesungguhnya. Datang sangat dihormati, pulang sangat dihargai dan sedikit tangis haru yang menyelimuti kami semua Keluarga Desa Banyuasih.

Pergi Jauh dari Rumah

Oleh : Tiara Diba

Pertengahan tahun 2023 saya mendapatkan pengalaman sangat bermakna. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman pergi ke tempat yang tidak pernah saya datangi sebelumnya tanpa orang tua dan tinggal bersama orang-orang yang belum saya kenal dengan tujuan mengabdikan kepada masyarakat desa. KKN 155 adalah kelompok di masa saya tergabung dan harus menjalin kerja sama dengan 22 mahasiswa dari berbagai jurusan lainnya. Desa yang kami dapatkan untuk menjadi tempat KKN adalah Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pada hari Senin, 24 Juli 2023 perjalanan menuju Desa Banyu Asih dimulai. Dari rumah saya di Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten membutuhkan 2 jam perjalanan untuk sampai di posko KKN 155. Saya merupakan orang pertama yang datang ke posko karena tidak berangkat bersama teman-teman yang lain. Setelah sudah banyak yang tiba di posko kami membersihkan posko dan meletakkan barang-barang bawaan.

Pembersihan posko dilakukan dari sore sampai malam. Kelompok kami bertempat tinggal di 2 Posko, 1 untuk 15 orang putri dan 1 untuk 7 putra. Setelah itu setiap orang mandi membersihkan diri dan tidur untuk siap kegiatan besok hari.

Besok hari, kegiatan pertama dimulai. Kami mulai menyusun kegiatan 1 bulan kedepan untuk kegiatan pengabdian kami. Selain itu kami mulai mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN di Kecamatan Desa Banyu Asih bersama kelompok KKN lainnya di Kecamatan Mauk, serta kami juga mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN di Kantor Desa Banyu Asih. Rabu, 26 Juli 2023 acara pembukaan-pun berjalan lancar yang berlangsung dari pagi hingga sore hari.

Kegiatan KKN 155 di Desa Banyu Asih dimulai dari tanggal 27 Juli 2023 sampai 23 Agustus 2023. Kelompok kami dibagi menjadi beberapa bidang dimana setiap bidang itu memiliki program kerja masing-masing. Kebidangan yang ada di kelompok KKN 155 adalah bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi, Keagamaan, Sosial, dan Ekonomi. Dikarenakan saya merupakan mahasiswa yang berada di bidang Sains dan Teknologi saya melaksanakan program kerja utama saya yaitu pengelolaan sampah organaik menjadi pupuk kompos menggunakan luran EM4 dan seminar mengenai teknologi informasi.

Dalam menjalani program kerja ini pasti dibutuhkan kerja sama dengan warga desa, maka dari itu besok hari setelah kegiatan pembukaan, saya dan rekan bidang saintek datang ke rumah Pak RT dan RW di Desa Banyu Asih untuk menginformasikan kegiatan ini kepada warga. Kami melaksanakan program kerja pengelolaan sampah ini dari tanggal 30 Juli hingga 2 Agustus untuk RW 01, 02, dan 03. Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan terlihat antusias warga saat kami melakukan demonstrasi. Selain itu juga adanya kegiatan tanya jawab antara kami dan warga. Setelah itu pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 bidang saintek melakukan kegiatan seminar teknologi informasi di Rydha yang dihadiri oleh murid kelas 7 dan 8. Acara berjalan dengan baik, tertib, dan terlihat antusias murid saat penyampaian materi oleh kami, dari bidang saintek.

Setelah saya melaksanakan program kerja bidang saintek saya gabung dengan bidang lain untuk membantu program kerjanya. Saya

mengikuti program kerja pendidikan dengan datang ke SD untuk kegiatan asistensi. Selain itu, saya juga mengikuti program kerja keagamaan dengan membantu mengaji di aula Bu Hajah Ika setelah magrib sampai adzan isya. Selanjutnya saya beberapa kali mengikuti kegiatan posyandu yang merupakan proker bidang sosial.

Saya membantu ibu-ibu PKK melaksanakan kegiatan posyandu di Desa Banyu Asih seperti mengukur tinggi dan berat badan anak. Dari kegiatan ini saya mengetahui bahwa banyak sekali anak di Desa Banyu Asih yang terkena stunting dikarenakan kekurangan gizi sehingga badan mereka sangat kurus dan kecil. Dari sini saya mendapat pengetahuan betapa pentingnya makanan dan gizi yang dikonsumsi oleh anak untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Saya juga mengikuti program kerja bidang ekonomi yang melaksanakan seminar mengenai cara meningkatkan kemampuan UMKM di Desa Banyu Asih. Saat itu saya membantu menyiapkan konsumsi, membantu membersihkan aula kecamatan, dan menjadi operator saat acara berlangsung.

Bukan hanya menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan dan rancang tetapi kami, kelompok KKN 155 juga ikut membantu dan memeriahkan kegiatan 17-an di Banyu Asih dalam memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78. Mulai dari rapat bersama karang taruna untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep acara dan bagaimana acara akan berlangsung, pelaksanaan pawai 17-an, lomba-lomba, gerak jalan khusus ibu-ibu PKK, karaoke, pembagian hadiah, dan penutupan. Pawai 17-an adalah kegiatan yang baru untuk saya karena di daerah rumah saya tidak melaksanakan hal tersebut.

Pawai ini merupakan kegiatan gerak jalan dari tanah merah ke stadion mini yang mana pesertanya adalah seluruh warga untuk tiap-tiap desa di Kecamatan Mauk. Selain itu, saya juga mengikuti kegiatan gerak jalan yang dikhususkan untuk ibu-ibu PKK, dimana Desa Banyu Asih mendapatkan juara 2 dari Kecamatan Mauk untuk kegiatan ini. . Saya sering kali menjadi petugas P3K untuk kegiatan perlombaan sepak bola antar Rt di Desa Banyu Asih dari pukul 16.00 – 17.30. Saya juga membantu berlangsungnya acara perlombaan di Desa Banyu Asih dan memeriahkan

perlombaan karaoke. Di akhir kegiatan acara 17-an ini saya menghadiri penutupan dan pembagian hadiah di malam puncak.

Sebagai penutupan Kelompok KKN 155 kami semua berpamitan dengan anak-anak kelas 2A, 3B, dan 4A di SDN Desa Banyu Asih. Kami juga berpamitan dengan Karang Taruna Desa Banyu Asih dengan mengadakan acara liwetan bersama. Besoknya kami berpamitan dengan Bapak dan Ibu Kades yang mana juga mengadakan acara liwetan. Selanjutnya kami berpamitan dengan Bu Hajah Ika dan Pak Haji Munip yang merupakan kedua orang yang telah memperbolehkan kami menempati kediamannya untuk dijadikan posko selaman kegiatan KKN.

Setelah mengucapkan selamat tinggal kami mengadakan acara penutupan di Kantor Desa Banyu Asih pada hari Kamis, 24 Agustus 2023. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan pengalaman yang sangat bernilai untuk saya. Pengalaman ini memberikan pandangan baru kepada saya tentang kehidupan masyarakat di desa. Warga Desa Banyu Asih sangat ramah sehingga membuat saya tidak merasa takut untuk berinteraksi dengan mereka.

Saya mendapatkan teman, cerita, dan pengalaman baru yang berisi canda, tawa, dan emosi dengan tinggal bersama 21 teman lainnya. Saya harap semua orang yang terlibat di kelompok ini dapat menjadi pribadi yang lebih baik, meraih keinginan dan mimpinya untuk sukses, bahagia, dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Sejuta Kenangan

Oleh: Dinda Lusiga Yonelta

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh Mahasiswa /I Semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan penuh yang memiliki banyak kenangan di dalamnya, dari sedih, Bahagia, semuanya ada baik suka maupun duka kita lalui bersama. Sedikit cerita dari saya selama mengikuti kegiatan KKN, bermula dari saya mendaftarkan untuk mengikuti KKN yang awalnya saya takut dan khawatir membayangkan bagaimana bisa satu rumah bersama teman-teman yang tidak saya kenal nantinya dengan berbagai macam sifat, kemudian seiring berjalannya waktu rasa khawatir itu saya simpan, lalu sedikit demi sedikit saya membuka diri

berkenalan dengan teman-teman baru, dari rapat online via zoom sampai rapat tatap muka untuk masa perkenalan, sampai waktu untuk survey ke lokasi dimana tempat untuk saya dan teman-teman yang lain akan tinggal.

Waktu demi waktu berjalan tibalah dimana hari yang sangat kami tunggu-tunggu yaitu keberangkatan seluruh peserta KKN. Hari ini saya sangat Bahagia sekali, akhirnya saya bisa berangkat untuk memulai kegiatan KKN, sangat banyak yang disiapkan untuk itu, dari mulai menyiapkan seluruh acara yang akan dilakukan sampai barang-barang kelompok pribadi sudah disiapkan dengan sangat rapi dan tersusun.

Kelompok KKN 155 banyak planning yang sudah disiapkan terkait dengan program kerja di KKN di Desa Banyu Asih, mulai Proker Agama, Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Sainstek sudah ada jadwal masing-masing. Aku mau cerita soal Pendidikan terlebih dahulu, kami kelompok 155 akan mengajar di SD Negeri Banyu asih masing-masing diberi kesempatan untuk mengajar. Setelah membahas tentang Pendidikan, saya akan menceritakan dalam bidang Agama. Kelompok KKN 155 mengikuti kegiatan pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak di Ryda serta pengajian anak-anak habis magrib di rumah bu hj. Antusias mereka sangat tinggi dan semangat belajar ngaji sangat luar biasa, mereka menempuh perjalanan malam hari yang gelap tetapi mereka rela untuk untuk menghampiri kediaman bu hj untuk mengaji. Itu yang saya banggakan dari mereka, tanpa pamrih dan mengeluh dengan apapun yang mereka miliki. Selanjutnya mengenai bidang sosial, kelompok KKN 155 mengikuti kegiatan posyandu bersama ibu PKK dan ibu hamil.

Selain itu, mengadakan kegiatan senam setiap minggunya yang berlokasi di tanah merah Desa Banyu Asih, antusiasnya ibu-ibu yang sangat tinggi sehingga kami pun sangat terdorong untuk ikut semangat, setelah melakukan kegiatan senam, kami pun mengadakan acara kerja bakti bersama ibu PKK, bapak RW/RT dan seluruh kelompok KKN 155 untuk melakukan pemungutan sampah dan kerja bakti. Selanjutnya bidang Ekonomi yaitu mengadakan seminar UMKM yang berlokasi di kantor kecamatan desa banyu asih yang dihadiri oleh pemateri yang luar biasa beserta bapak/ibu yang memiliki usaha, alhamdulillah berkat kerjasamanya semuanya berjalan dengan lancar. Selanjutnya di bidang

saintek yaitu membuat pupuk kompos dan mengadakan seminar mengenai Perkembangan Teknologi 4.0 dan cara menghadapinya.

Pekan terakhir, sekaligus pekan penutup segala aktivitas KKN. Kami berfokus menyelesaikan program kerja sekaligus kenang-kenangan untuk Desa Banyu Asih, salah satunya gapura yang sudah di rencanakan pada pekan kedua. Kemudian kami juga berpamitan ke masing-masing sekolah sekaligus memberi cinderamata berupa plakat, buku-buku dan peralatan sekolah. Suasana perpisahan pada hari itu terasa haru. Beberapa kesan dan pesan yang di sampaikan bapak kepala sekolah dan sepucuk surat dari siswa yang berhasil memecahkan air mata. Terakhir yaitu acara penutupan Yang dilakukan di aula kantor Desa Banyu Asih yang dihadiri oleh Bapak Sekretaris desa Surya, Badan pengurus desa, bapak RT dan RW, ibu-ibu PKK dan anggota kara taruna. Acara penutupan dihiasi dengan foto bersama sekaligus pemberian cinderamata kepada Desa Banyu Asih yang diterima langsung oleh sekretaris Desa.

Acara penutupan ini juga membuat air mat akita sudah tak bisa tertahan lagi. Setelah acara penutupan selesai, kami Kembali ke posko untuk membereskan barang-barang yang akan dibawa pulang serta di lanjutkan dengan membersihkan posko. Jumat tepat pukul 09.00 WIB kami angkat kaki dari Desa Banyu Asih. Ada hikmah di setiap pengorbanan, dari KKN ini banyak pengalaman, pergaulan, dan tentunya Pelajaran yang saya dapatkan di Desa Banyu Asih . Sebuah pengalaman yang tak akan pernah saya lupakan. Dan terakhir pastinya setelah ada pertemuan, ada perpisahan, namun jangan jadikan momen perpisahan ini sebagai pemutus silaturahmi kita.

Kelompok KKN 155 dengan nama Verstehen memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Walaupun terdapat pola piker yang berbeda dan ketidakcocokan satu sama lain namun bagi saya partisipasi dari beberapa anggota sudah mewakili dan saling melengkapi kepentingan serta kebutuhan dari masing-masing anggota. Suka duka yang kami lalui itu akan sangat berkesan. Perbedaan sifat dan karakter yang kami miliki tidak membuat kami merasa ketidaknyamanan, justru perbedaan sifat ini telah memberikan pengalaman, Pelajaran dan kenangan bagi hidup saya. Pada akhirnya semua tinggal kenangan, hingga membekas dalam pikiran

dengan harapan bisa bersatu Kembali. Terkadang waktu yang singkat memiliki kenangan yang hebat. Sebuah perpisahan akan terjadi, banyak yang berfikir perpisahan adalah sebuah kesedihan namun satu hal yang pasti, perpisahan adalah jalan menuju kedewasaan.

Memori Sidik Jari

Oleh: Alysadira Iscanthika

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program kerja yang telah dirancang dan untuk melakukan pengembangan karakter dan budaya literasi murid SDN Banyu Asih yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang kemudian difokuskan kepada Pembiasaan literasi secara langsung maupun digital bagi para murid terkait.

Kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan dan kami mampu merancang sebuah program kerja dengan topik pengembangan karakter anak usia dini melalui sebuah kegiatan yang memicu nilai-nilai kreatif, kejujuran, kerjasama, keagamaan dan kepedulian pada diri masing-masing anak. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan Kamis pagi hari yang berlokasi di SDN Banyu Asih dan juga di majelis setiap rabu siang untuk pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Hal ini, membuahkan tanggapan positif dari kalangan masyarakat sekitar terutama anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Selain fokus dan konsentrasi saya di bidang pendidikan, kelompok 155 tentu saja mengelompokkan berbagai program kerja sesuai bidang agar dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Bidang lainnya mulai dari bidang keagamaan dimana terdapat program kerja pelayanan pendidikan di TPA maupun kegiatan mengajar mengaji bagi anak-anak desa Banyu Asih. Selanjutnya, bidang ekonomi dimana kami

merancang sebuah seminar UMKM bagi warga desa. Dalam bidang sosial , yang dimana Alhamdulillah jadwal kami sangat disibukan pada bidang ini. Hampir seluruh kegiatan yang berhubungan dengan warga desa dan kegiatan yang ada di desa, kami diikutsertakan. Mulai dari kerja bakti, kegiatan posyandu, kegiatan lomba 17 an, termasuk menjadi PMR dan Tutor gerak jalan dadakan. Dan pada bidang saintek, yang menjadi program utama di kelompok 155 yakni berupa kegiatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Kami merancang kegiatan ini karena melihat langsung permasalahan-permasalahan yang masih ada di desa Banyu Asih dan mencoba mencari solusi yang lebih inovatif agar dapat dilakukan secara optimal dan jangka panjang.

Tantangan yang tidak dapat mungkin untuk dihindari ketika sedang beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dengan sedikit pembekalan dari PPM, Menuntun setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya di kehidupan bermasyarakat. Namun, dengan kerja keras dan dedikasi yang cukup, para mahasiswa KKN 155 Verstehen berhasil melewati tantangan tersebut. Dan tentu saja kami semua berharap dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Menariknya perubahan positif ini tidak hanya terjadi pada anak-anak desa maupun warga desa terkait tetapi juga terjadi pada diri mahasiswa KKN 155 Verstehen. Kami mengakui bahwa adanya pengalaman di Desa Banyu Asih telah mengubah perspektif hidup kami mengenai arti sejati dari pelayanan dari masyarakat yang dapat menerima kami dengan baik dan tulus. Sehingga, mahasiswa KKN 155 Verstehen di Desa Banyu Asih semakin semangat melaksanakan program tersebut. Hingga kini, memori akan semua kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masih tersimpan dengan baik yang semoga tidak usang ataupun hilang. Semua baru akan terasa memang ketika sudah dilalui dan entah kapan dapat terulang kembali, semoga memori sidik jari yang tertanam di desa Banyu Asih tidak akan mudah luntur. Terima Kasih, Banyu Asih. Terima kasih, seperkawanan 155.

Secercah kisah di banyu asih

Oleh: Yuni Absari

Pada akhir juli 2023 kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkesempatan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan ini dilaksanakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang menentukan kelompok dan daerah kami mengabdikan. Tepatnya pada tanggal 24 juli 2023 kami kelompok kkn 155 yang beranggotakan 21 orang memulai perjalanan kkn kami ke desa banyu asih. Banyu asih adalah sebuah desa yang kami tuju untuk melaksanakan KKN. Desa banyu asih terletak di Kecamatan Mauk kabupaten Tangerang, banyu asih merupakan desa pemekaran dari Tegal Kunir Lor, masyarakat di desa ini umumnya bekerja sebagai petani dan buruh. Warga desa banyu asih khususnya RT 13 (posko kkn 155 berada) menyambut dan menerima kedatangan kami dengan baik, bahkan mulai dari kami survey sampai melaksanakan KKN. Saat kami di desa juga tidak jarang anak-anak di RT 13 mengunjungi posko kami untuk sekedar bermain atau belajar bersama mahasiswa kkn.

Masyarakat desa juga mensupport kegiatan-kegiatan program kerja yang kami lakukan, baik dari warga itu sendiri, karang taruna, maupun jajaran para RT RW dan pak Lurah. Tidak jarang juga kami diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan warga desa tersebut, seperti pada saat perayaan hari kemerdekaan indonesia, warga setempat mengadakan acara turnamen banyu asih cup, yaitu pertandingan sepak bola antar RT, dan kami mahasiswa kkn berpartisipasi menjadi tim medis untuk para pemain sepakbola. Dan pada acara perlombaan-perlombaan 17 agustus lainnya pun kami berpartisipasi sebagai panitia lomba tersebut, dan banyak lagi kegiatan yang kami ikuti.

Selama kurang lebih satu bulan kami tinggal di desa banyu asih, banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapat dari desa tersebut. Salah satunya yaitu, saya mengagumi salah satu tokoh masyarakat yang akrab di panggil dengan sebutan bu hajjah. Bu hajjah ini adalah satu satunya warga desa yang membuka pengajian untuk anak-anak di desa tersebut tanpa di pungut biaya. Beliau mempersilahkan bagi siapapun anak yang ingin mengaji untuk datang kerumah beliau atau ke majelisnya, dan tidak dibatasi waktu tertentu, beliau menerima anak yang datang di pagi, siang, sore, bahkan malam hari, yang mungkin sedikit mengganggu waktu istirahat beliau, tapi beliau tetap menerima.

Selama kami di Banyu asih, kami membantu dengan menggantikan bu hajah untuk mengajar anak-anak pengajian dari ba'da magrib sampai isya, yang ternyata mendapat respon baik dari anak-anak tersebut. Mereka menjadi lebih tertib dalam mengaji, menyamakan waktu mereka datang yaitu di ba'da magrib. Dan ada juga pengajian ibu-ibu di majelis bu hajah yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. Ketulusan dan keikhlasan beliau dalam membagikan ilmunya mengajarkan kami untuk terus mengamalkan ilmu yang kita dapat walaupun tanpa imbalan seperti yang bu hajah lakukan.

Desa Banyu Asih tidak hanya sebagai tempat kami menjalankan program kerja, tetapi begitu banyak cerita dan kenangan serta nilai kehidupan yang kami dapatkan. Mulai dari mendapat teman baru, pengalaman baru, tempat tinggal, dan mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi di desa tersebut. Dengan pengalaman kkn di desa Banyu Asih mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik, dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih, lelah dan yang lainnya selama kkn akan menjadi pengalaman yang luar biasa untuk saya.

“Verstehen”

Oleh: Fadly Febriyan

Verstehen setelah di fikir-fikir merupakan kata yang tepat untuk nama kelompok kkn 155, kenapa saya bisa menyebut seperti itu? Karena setelah tinggal Bersama kalian di desa selama sebulan barulah saya menyadari makna dari kata verstehen, kita semua saling memahami akan hal kekurangan dari diri masing-masing setiap individu anggota kelompok kkn 155 ini, karena saking memahaminya kita tidak pernah ada yang Namanya evaluasi kegiatan apapun itu. Kita percaya satu sama lain dalam adanya kegiatan program kerja apapun. Biarlah itu sudah terlewat, saya bukan membahas evaluasinya tapi yang saya bahas dari statement saya yang diatas adalah MAKNA dari verstehen yang artinya memahami.

Kelompok kkn 155 adalah kisah nyata bagaimana semangat gotong royong, empati, dan dedikasi dalam membantu bisa membawa perubahan positif bagi komunitas yang membutuhkan. KKN di Desa

Banyu Asih mengajarkan kepada saya bahwa tindakan kecil kita bisa memiliki dampak besar pada kehidupan orang lain.

Terima kasih buat ketua kelompok M Dimas Geraldly dan juga wakil ketua Sinta Andaresta yang telah mengarahkan kami selama 1bulan didesa, Dimas merupakan penengah dari masalah apapun yang terjadi di dalam kelompok dan juga ketegasan dari wakil ketua yang membuat kami bisa agak disiplin. Dan juga terima kasih untuk Amanah abdi collina yang paling semangat merangkul mendorong dan mengajak untuk dalam melakukan program kegiatan apapun itu, tidak ada Amanah pasti akan berantakan dalam system programnya.

Tidak lupa juga untuk teman-teman KKN 155 ini Terima kasih banyak untuk waktu 1 bulan tinggal Bersama, tidak akan saya lupakan kenangan indah ini, Bahagia bisa melalui 1bulan Bersama kalian. VERSTEHEN wird mir immer im Gedächtnis bleiben- Verstehen, wird immer in meinem Herzen sein.

“Pengalaman KKN-ku”

Oleh: Haikal Umar Al-Ghifari

Pernahkah anda melakukan sesuatu yang berat, dan terasa melelahkan namun entah mengapa kamu bahagia dan lapang menjalaninya? Begitulah saya, berada di desa selama sebulan karena tugas akademik. Mengharuskan saya untuk mengabdikan diri disana. Jauh dari nyamannya rumah.

Di Desa Banyu Asih saya mencoba sebisa mungkin mengerahkan tenaga, pikiran dan perasaan untuk kegiatan KKN disana. Bersama dengan teman teman yang tak pernah saya kenal dekat sebelumnya. Memang tak mudah menjalankannya, terkadang kami mengalami permasalahan di kelompok, terkadang pula karena kondisi di desa Namun Alhamdulillah, semua akhirnya berjalan dengan lancar.

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas teman-teman kelompok Verstehen yang saling menguatkan, membantu satu sama lain, dan kompak dalam menjalankan program kerja, kemudian saya pribadi

ingin mengucapkan terima kasih kepada Pak Mirsan selaku Ketua RW 03.

Banyak hal yang saya dapatkan di Desa Banyu Asih, salah satunya adalah bagaimana cara berbaur dengan warga, anak-anak di sana, semua menyambut kehadiran kami dengan baik.

Perjalanan Penuh Dedikasi

Oleh: Elfriani Dita Pratama

Tahun 2023, merupakan pengalaman KKN saya di Desa Banyu Asih yang penuh cinta kasih. Tujuan utama kami adalah untuk berpartisipasi dalam program KKN dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa ini. Selama satu bulan saya belajar banyak tentang kehidupan, kemanusiaan, dan betapa pentingnya kolaborasi. Sambutan hangat warga Banyu Asih terasa dimulai sejak pertama kali menginjakkan kaki di desa tersebut. Mereka menerima kami dengan senyuman tulus dan keramahan yang luar biasa. Itu membuat kami merasa seperti anggota keluarga baru yang diterima dengan penuh kasih sayang.

Pengalaman menarik bagi saya ketika menjadi juri karaoke di acara malam puncak 17 Agustus, yang dimana merupakan pengalaman pertama bagi saya yang sangat luar biasa. Para warga sangat antusias menghadiri acara tersebut dan juga para peserta yang sangat totalitas. Saya mendapat kesempatan menjadi Master of Ceremony pada acara seminar saintek, sosialisasi pengolahan sampah menjadi pupuk, seminar ekonomi, pembukaan di kecamatan dan di desa. Tugas ini sebenarnya bukan merupakan yang pertama kalinya bagi saya, tapi saya merasa sangat antusias untuk melakukannya. Mempersiapkan diri dengan mencari informasi tentang desa tersebut, tokoh-tokoh penting, dan membuat susunan acara.

Saya sangat senang ketika mengajar ngaji anak-anak. Mereka sangat rajin bahkan ketika baru adzan mereka sudah datang, setelah selesai mengaji mereka sering mengajak bermain bersama. Warga sangat bersemangat ketika kami melakukan kegiatan sosialisasi cara mengolah sampah menjadi pupuk, antusias warga yang bertanya dan ingin segera mencobanya membuat hati kami senang.

Banyak masalah yang dihadapi selama perjalanan, namun perlahan masalah itu dapat diselesaikan dan terbayar dengan suksesnya proker KKN 155. Kegiatan kami sangat banyak, sehingga banyak yang kelelahan dan jatuh sakit karena tidak ada waktu libur untuk kami. Tapi semua itu terbayarkan dengan melihat warga yang mencintai kami. Ketika Desa Banyu Asih mendapatkan juara dari berbagai lomba, ada rasa bahagia yang tak ternilai. Hingga tiba saatnya untuk meninggalkan Banyu Asih sedih rasanya tapi kami bangga karena kami telah membawa perubahan kecil ke desa ini. Harapan saya untuk Desa Banyu Asih agar kedepannya dapat lebih berkembang dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.

Terimakasih

Oleh: Faruq Hadami

Assalamualaikum wr wb salam sejahtera untuk kita semua aamiin semoga Allah memberikan keberkahan, kekuatan dan kemampuan untuk kita semua yang membaca ini agar supaya bisa bermanfaat bagi banyak orang kelak aamiin, 1 bulan mengabdikan di lingkungan orang lain tepatnya di desa banyu asih kecamatan mauk kabupaten Tangerang telah memberikan saya pribadi kacamata pandangan yang berbeda dari sebelum-sebelumnya karena selama saya hidup di lingkungan tersebut Alhamdulillah saya semakin bisa mensyukuri kehidupan saya yang biasanya yaitu di lingkungan rumah saya sendiri.

Dengan pengabdian yang telah saya jalani di lingkungan tersebut saya bisa melihat betapa wajibnya saya bersyukur atas apa yang telah saya jalani di lingkungan tersebut dengan contoh lingkungan tempat tinggal yang terbilang kurang nyaman, sarana pendidikan yang sedikit dan letaknya yang terbilang jauh membuat masyarakat desa tsb mungkin sedikit terkendala dalam hal itu, dengan hal itu saya sangat bersyukur dan terinspirasi, yang tadinya sudah semangat, jadi tambah semangat lagi setelah saya melakukan pengabdian (KKN) di desa tersebut.

Kepada dosen pembimbing Terima kasih atas bimbingannya selama kami melakukan kkn ini dan teman-teman KKN semua Terima kasih atas pengalamannya dan perkenalannya saya pribadi berharap

dengan pertemuan KKN ini kita semua teman teman bisa jalin hubungan baik yg membawa kepada kebaikan, kebermanfaatan dan keuntungan untuk kita pribadi masing-masing.

Saya mengharap kelapangan hati teman teman semua untuk bisa memaafkan apapun kesalahan kecil atau besar yang telah saya lakukan, terakhir, telah saya jalin hubungan hati dengan seseorang yang hampir hampir orang itu adalah cerminan diri saya pada perasaannya, selera humornya dan intuisi feelingnya, dengan itu saya harap harap cemas untuk kemudian saya serahkan kepada Tuhan saya Allah SWT jika memang tujuan akhirnya adalah orang itu maka saya memohon untuk didekatkan supaya bisa mendatangkan keberkahan, kebaikan dan kebermanfaatan bagi kami dan banyak orang, jika bukan, saya berdoa agar mendapat tuntunan Allah SWT untuk ditemukan dengan orang yang terbaik menurut jalan-Nya aamiin.

”Pelajaran Terbungkus Pengabdian”

Oleh: Muhammad Dimas Geraldly

Kuliah Kerja Nyata. Sebuah perjalanan dan pengabdian terbesar dan terlelah namun punya kesan luar biasa tersendiri untuk diri saya. Disetiap prosesnya dari mulai persiapan sampai berakhirnya kegiatan tersimpan banyak pelajaran yang patut diagungkan. Dua puluh dua orang dengan dua puluh dua pikiran dan sifat yang berbeda datang ke sebuah desa membawa idenya untuk membangun atau setidaknya dapat membantu sebuah desa mencapai sebuah kemajuan. Banyak benturan fikiran, sifat, dan kebiasaan dari masing – masing anggota. Namun, itu menjadi isu menarik untuk dijadikan pelajaran khususnya bagi saya pribadi. Pelajaran untuk mengamati, mendengar, berbicara, memahami, memaklumi, dan menahan diri menjadi pelajaran yang terus diulang tiap hari.

Masyarakat desa juga menjadi guru yang luar biasa disetiap proses perjalanan KKN saya. Mengajarkan saya bagaimana kelayakan, kekompakan, dan kehidupan tentunya. Bersyukur menjadi hal yang terus tersindir kedalam diri saya selama hidup disana. KKN menjadi momen saya menyadari bahwa dalam kehidupan bermasyarakat kepekaan dan pergerakan sangat diperlukan.

Tidak mudah membangun sebuah kelompok ideal dengan banyak kepala dan sifat didalamnya. Tidak mudah pula beradaptasi, bersosialisasi, dan mengambil peran di tengah - tengah masyarakat yang baru didatangi. Namun, kesulitan - kesulitan itu dikalahkan dengan rasa tanggung jawab dan rasa pengabdian yang tinggi. Bermula dari rasa keterpaksaan menjadi rasa ingin memberikan manfaat yang terbaik.

Semoga semua lelah diberikan balasannya, semua pengorbanan diberi gantinya, semua ide bisa bermanfaat nantinya, dan semoga semua proses dan perjalanan diberikan ganjaran. Lagi lagi KKN mengajarkan saya tanggung jawab seorang mahasiswa untuk memberikan perubahan bukan diam.

Menabur Bakti dalam Pegabdian

Oleh : Amanah Abdi Collina

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa. KKN yang telah terlaksana dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 ini memberikan banyak pembelajaran dan kenangan yang berarti bagi hidup saya. Tinggal bersama 22 mahasiswa/i dari berbagai jurusan dengan kepribadian yang berbeda menyatu di dua atap rumah sederhana yang ada di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

“24 Juli 2023” hari pertama kami tiba di lokasi KKN. Kami sangat bersyukur karena kedatangan kami disambut dengan sangat baik oleh tokoh masyarakat dan warga sekitar yang ada di Desa ini, hal itu membuat saya menjadi lebih nyaman tinggal disini. Setelah tiba dilokasi, kami bergegas untuk membersihkan tempat tinggal kami dan merapihkan barang pribadi maupun kelompok yang telah kami bawa. Setelah semuanya selesai dan rapi, kami langsung makan bersama-sama di posko dan tak lama kemudian satu-persatu mulai beristirahat.

Hari mulai berganti, tiba saatnya para peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada persiapan pembukaan KKN di Kecamatan serta Desa, kemudian adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari bidang

pendidikan, bidang sosial, bidang agama, bidang saintek dan juga bidang ekonomi. Selain itu, kami juga memperbanyak silaturahmi dan bertegur sapa dengan tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak hal-hal baru yang mungkin tidak kami dapatkan di kampus.

Menginjak minggu ke-2, dimana minggu ini mulai menjadi hari-hari menjelang sibuk. Banyak agenda kegiatan yang harus dikerjakan setiap harinya, mulai dari kegiatan perlombaan banyu asih cup, kegiatan rutin posyandu, kegiatan belajar mengajar dan les tambahan, mengajar ngaji, membimbing ibu-ibu PKK dalam perlombaan gerak jalan, senam rutin di pagi hari, memasak untuk seluruh anggota kelompok, berdiskusi dengan karang taruna, membuat pupuk organik dan kegiatan lainnya. Semua kegiatan ini kami lakukan bersama-sama, dibagi sama rata agar semua ikut serta dalam kegiatan KKN ini. Tak lupa juga setiap malam kami mengadakan evaluasi dan pembagian jobdesk untuk kegiatan berikutnya.

Tak terasa minggu ke-2 akhirnya berlalu, berganti minggu ke-3. Di mana minggu ini menjadi minggu puncak kesibukan KKN. Banyak program kerja dari berbagai bidang dan kegiatan-kegiatan rutin dari desa dilaksanakan, sehingga kita harus bisa berbagi waktu dan menjaga tubuh agar tetap sehat karena di minggu ini satu persatu anggota kelompok mulai kelelahan dan berujung sakit. Dengan banyaknya program kerja dan kegiatan-kegiatan ini menjadikan anggota kelompok kami saling bahu-membahu dan tak segan untuk saling membantu satu sama lain.

Dengan Seiring berjalannya waktu, kami semakin dekat walaupun terkadang bentrok karena ada permasalahan yang terkait dengan kegiatan KKN. Semua konflik yang terjadi justru menjadi lem perekat bagi kami untuk bisa megenal lebih jauh satu sama lain. Banyak hal yang muncul ke permukaan tentang sifat dan karakteristik individu diri kami masing-masing. Walaupun awalnya canggung, tapi canda gurau, saling curhat dan lain lain yang dilakukan setiap harinya membuat kami semakin dekat. Saya seperti merasa mendapatkan keluarga baru.

Masyarakat di Desa Banyu Asih juga sangat terbuka terhadap kami sehingga kami merasa sangat nyaman dan senang akan sifat keterbukaan masyarakat disana. Setiap ada kegiatan yang kami lakukan, kami selalu mendapatkan respon yang sangat positif dan tidak segan pula masyarakat ikut membantu dalam proses kegiatan yang kelompok kami adakan. Selain itu kami juga selalu dilibatkan dan diundang dalam semua kegiatan-kegiatan yang ada di desa, bahkan kita juga selalu diajak untuk makan bersama oleh kepala desa, ibu-ibu PKK, Karang taruna dan masyarakat sekitar. Tak lupa juga kami selalu menyempatkan karaoke dan joget bersama setelah acara makan-makan

Pada minggu ke-3 ini tepatnya pada tanggal 17-18 agustus 2023 kami juga dilibatkan untuk menjadi panitia 17 agustus yang diadakan oleh kepala desa. Berbagai lomba dilakukan berturut-turut selama 2 hari diantaranya yaitu ada lomba karaoke, panjat pinang, catur, makan kerupuk, tarik tambang, balap karung, pukul balon, joget jeruk, bola daster, dan lomba lainnya. Acara 17an ini ditutup dengan pembagian hadiah beserta doorprize yang sangat banyak, dan alhamdulillahnya saya termasuk kesalah satu yang memenangkan doorprize tersebut.

Selain itu, kami juga mengadakan perlombaan perayaan 17 agustus bersama anak-anak yang ada dikampung Keboen Raya sebagai apresiasi mereka karena telah mengikuti kegiatan home smart children yang diadakan oleh bidang pendidikan, dan juga agar mereka dapat ikut berpartisipasi dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Lomba-lomba tersebut diantaranya yaitu ada lomba mewarnai, estapet air, estapet karet, makan kerupuk, memasukan pensil kedalam botol, dan estapet kardus. Acara ini berlangsung sangat meriah dengan antusias anak-anak yang sangat tinggi.

Setelah minggu ke-3, kini kita sampai pada minggu ke-4. Dimana minggu ini merupakan minggu terakhir kami mengabdikan di desa ini. Hari demi hari Kegiatan yang dijalani mulai agak berkurang dan kami mulai mengadakan perpisahan. Pertama kami melakukan perpisahan di Paud Al-Yusuf, kemudian SDN Banyu Asih, dan juga ke Lazrydha. Kami memberikan cendramata sebagai tanda terimakasih karena telah disambut baik dan diperbolehkan untuk melaksanakan program kerja disana.

Hari-hari terakhir sebelum penutupan kami menyempatkan waktu untuk liburan ke pulau peucang yang ada di kepulauan seribu. Hari itu kami sangat berbahagia dan banyak membuat konten bersama untuk dijadikan kenangan. Banyak hal lucu yang terjadi, salah satunya yaitu ketika saya dan kedua teman saya terkena bulu babi saat kami berenang dipulau itu . Kami bertiga sangat panik dan mulai terasa kesakitan, dan teman yang lainnya malah menertawakan. Tapi akhirnya mereka juga ikut membantu untuk mengeluarkan bulu babi yang ada dikaki kami. Matahari mulai terbenam dan kami terpaksa harus mengakhiri liburan ini. Akhirnya kami bergegas untuk kembali ke posko dan menyiapkan untuk acara penutupan.

Hari itu belum berakhir, pada malam harinya kita kumpul bersama dan mengadakan kegiatan renungan dan ucapan kesan pesan selama 1 bulan ini. Pada awalnya kami dipertujukan video yang berisi hal-hal lucu dan kegiatan yang telah kami lakukan, setelah itu tibalah kami mulai mengungkapkan kesan pesan dan permohonan maaf yang berakhir dengan tangisan pecah dari semua anggota kelompok. Semua masalah dan unek-unek yang selalu dipendam akhirnya keluar juga. Setelah selesai kami semua langsung beristirahat, karena hari itu benar-benar sangat melelahkan.

Tibalah akhirnya, 25 Agustus 2023. Kami mengadakan penutupan di desa Banyu Asih dan memberikan cendramata berupa album kenang-kenangan dan plakat kepada Desa, Ibu-ibu PKK, dan Karang Taruna. Setelah penutupan selesai, kami mulai berpamitan kepada ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat lainnya dengan pelukan dan tangisan yang kembali pecah. Berat rasanya meninggalkan desa yang penuh kenangan ini dan berpisah dengan teman-teman yang lainnya. Terima kasih Banyu Asih dan rekan-rekan semua atas segala pembelajarannya, semoga hal-hal yang telah saya lakukan dapat bermanfaat. *See you on top!*

BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

Hardjomarsono, B. (2007). Teori dan Metode Intervensi Sosial. *Pengertian Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*, 14.

Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & Mulyana, N. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 114.

Rahmanindita, T., & Djumiarti, T. (2021). Intervensi Sosial dalam Manajemen Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang. *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 2(1), 159-168.

Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, 2(1).

Zainuddin Isman, dkk., *A Sosial Mapping Report: Kalmono Dalam Pusaran Pembangunan*, (Jakarta: IPM, 2012), 16.

Nurochim, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Rural melalui Pendidikan (Pelatihan Aplikasi Strategi Pembelajaran Kurikulum 2013 Abad 21). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 126-132.

Rubini, B., & Sunaryo, W. (2016). Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan yang Efektif, 21.

BIOGRAFI SINGKAT

1. **Muhammad Dimas Gerald**

Muhammad Dimas Gerald adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al - Qur'an dan Tafsir. Selain itu ia juga memiliki keterampilan, seperti *storytelling* dan unggul dalam *public speaking*. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

2. **Sinta Andaresta**

Sinta Andaresta adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti kepanitiaan HMPS dan Karang Taruna. Selain itu ia juga memiliki keterampilan, seperti edit video. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.

3. **Tia Kamilla**

Tia Kamilla adalah mahasiswi Jurusan Jurnalistik. Ia memiliki pengalaman organisasi di dalam kampus seperti DNK TV. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan, seperti menulis artikel. Posisi dia saat ini adalah sekretaris.

4. **Lestari Dwi Fitriani**

Lestari Dwi Fitriani adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pada PAUD. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam menari, pembuatan karya seni dan memasak. Posisi dia saat ini adalah wakil sekretaris.

5. **Salsabila Nafisa'ah**

Salsabila Nafisa'ah adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti menjadi bendahara umum 1 PMII Rayon PBA Ibnu Aroby Priode 2022-2023, anggota Himpunan Mahasiswa Program studi (HMPS PBA) departemen kemahasiswaan 2022-2023, anggota departemen PSDM PMII Rayon Ibnu Aroby 2021-2022, anggota departemen LSO Go Cerdas LDK Syahid sub divisi Media 2021-2022 dan wakil ketua Departemen Bahasa Arab Organisasi Pondok

Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Priode 2019-2020. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan, seperti memasak dan leadership. Posisi dia saat ini adalah wakil bendahara

6. Dinda Lusiga Yonelta

Dinda Lusiga Yonelta adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah. Ia berkompeten pada keterampilan, seperti membaca. Posisi dia saat ini adalah bendahara.

7. Amanah Abdi

Amanah abdi adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti HMPS. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan, seperti mudah bersosialisasi yang baik dengan lingkungan. Posisi dia saat ini adalah divisi acara.

8. Tiara Diba

Tiara Diba adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti menjadi Volunteer di youthped menjadi ketua divisi HRD. Posisi dia saat ini adalah divisi acara.

9. Faruq Hadami

Faruq Hadami adalah mahasiswa Jurusan Hukum. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi acara.

10. Yuni Absari

Yuni Absari adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti PMII. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan dalam bekerjasama yang baik dalam tim. Posisi dia saat ini adalah divisi acara.

11. Mohammad Haikal Umar Ghifari

Mohammad Haikal Umar Ghifari adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi. Ia memiliki keterampilan seperti desain grafis. Posisi dia

saat ini adalah koordinator divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.

12. Aylis Khabibah

Aylis Khabibah adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi. Ia memiliki keterampilan non akademis pada cabang olahraga seperti bola voli. Posisi dia saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.

13. Alsyadira Iscanthika

Alsyadira Iscanthika adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti UKM Teater Syahid -Divisi Keilmuan dan Perpustakaan dan Bendahara. Ia juga memiliki keterampilan seperti Public Speaking dan berbakat dalam bermain teater (acting). Posisi dia saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.

14. Elfriani Dita Pratama

Elfriani Dita Pratama adalah mahasiswi Jurusan Fisika. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus sebagai staff DEMA FST dan staff HIMAFI. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bernyanyi, menari, berenang dan bermain bola voli. Posisi dia saat ini adalah divisi humas.

15. Ade hayatul wardani

Ade hayatul wardani adalah mahasiswi Jurusan studi agama. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti HMPS (pemberdayaan perempuan). Posisi dia saat ini adalah divisi humas.

16. Flora Jati Maharani

Flora Jati Maharani adalah mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti DEMA FSH, GIBEI, SBLI, PMI. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam memasak. Posisi dia saat ini adalah divisi humas.

17. Fadly Febriyan

Fadly Febriyan adalah mahasiswa Jurusan Adab Humaniora. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi.

18. Febrina Nurholiza

Febrina Nurholiza adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti FRESH UIN Jakarta (Fatahillah Researchers for Science and Humanity). Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam membuat kaligrafi dan melukis. Posisi dia saat ini adalah divisi konsumsi.

19. Rieke Novita

Rieke Novita adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan. Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti HMPS EP 2021-2022. Posisi dia saat ini adalah divisi konsumsi.

20. Azkiyatul Farichah

Azkiyatul Farichah adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pada PAUD. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bidang memasak. Posisi dia saat ini adalah divisi konsumsi.

21. Diaz Anugerah Putra

Diaz Anugerah Putra adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan. Ia memiliki keterampilan dalam membuat kopi atau kita kenal sebagai barista. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi perlengkapan.

22. Komarudin

Komarudin adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah . Ia memiliki pengalaman organisasi di luar ataupun dalam kampus seperti menjadi wakil ketua Abqary Arabic Debate Club. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam debat bahasa arab. Posisi dia saat ini adalah divisi perlengkapan.

LAMPIRAN

A. Kesekretariatan

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENAGBIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

R. E. H. Banda No. 95 Ciptat 13412 Indonesia Telp. (02-21) 7401023 Fax (02-21) 7402942 (044. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor: 01-141.1/P.20/PPM/2023/06/05/2023 Ciptat. 26 Mei 2023
Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa
Ranyu Abih
di
tempat

Asalamualaikum wa w b

Dengan hormat, teringat do'a dan salamu semoga Bapak/Desa berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Katalah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Desa punyai pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kerunya Bapak/Desa berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa w b

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Ate Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Ditujukan:
1. Ketua LP2M;
2. Stip

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENAGBIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

R. E. H. Banda No. 95 Ciptat 13412 Indonesia Telp. (02-21) 7401023 Fax (02-21) 7402942 (044. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-5/LP2M-PPM/PP/6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1	Muhammad Damar Gerbang	112014000011
2	Tik Kamilia	1120511000095
3	Devi Lenny Yusefita	1120500000001
4	Sinta Andriana	1120162000090
5	Salahudin Nofarrah	1120112000017
6	Lestari Devi Firmansyah	1120140000081
7	Fadya Fethiyah	1120220000146
8	Feliana Nindharita	1120210000009
9	Rizka Nurita	1120380000007
10	Liana Diba	1120390000017
11	Akhmalah Faridzah	1120140000043
12	Aldo Kharibala	1120110000115
13	Muhammad Hikal Umar Ghifari	1120500000076
14	Fikri Jari Mahanani	1120190000027
15	Alyakbar Usmanika	1120210000028
16	Dhar Amangrah Putra	1120110000095
17	Yuni Alvin	1120110000012
18	Hilman Dita Pratama	1120220000051
19	Adle Hayati Wardani	1120121000015
20	Fawa Herlita	1120500000106
21	Anisah Abdi Collins	1120140000009
22	Kerawanda	1120600000003
23	Ayca Parbeyan Wicentardiana Hutagaol	1120140000010
24	-	-
25	-	-

Bawah nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Katalah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN: Ranyu Abih, Mank. Kab. Tanggung
Waktu Pelaksanaan: 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Ate Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Lampiran 2. Surat Keterangan Mahasiswa Pelaksana KKN

B. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3. Foto Pembukaan KKN di Kecamatan Mauk



Lampiran 4. Pembukaan KKN di Kantor Desa Banyu Asih



Lampiran 5. Pelayanan Posyandu Bersama Ibu - Ibu PKK



Lampiran 6. Pelayanan TPA di Majelis Ta'lim al – Hasaniyyah



Lampiran 7. Penyuluhan Pembuatan Komposter



Lampiran 8. Pelayanan TPA di Asrama Rydha Putri



Lampiran 9. Pelayanan Pendidikan di SDN Banyu Asih



Lampiran 10. Pelayanan Smart Home for Children



Lampiran 11. Foto Kontribusi Mahasiswa Menjadi Tim Medis Perlombaan Bola



Lampiran 12. Foto Kegiatan Pengajaran Kerajinan di SDN Banyu Asih



Lampiran 13. Rapat Koordinasi Untuk 17 Agustus Bersama Kepala Desa



Lampiran 14. Seminar UMKM



Lampiran 15. Foto Bersama Murid dan Guru PAUD al – Yusuf



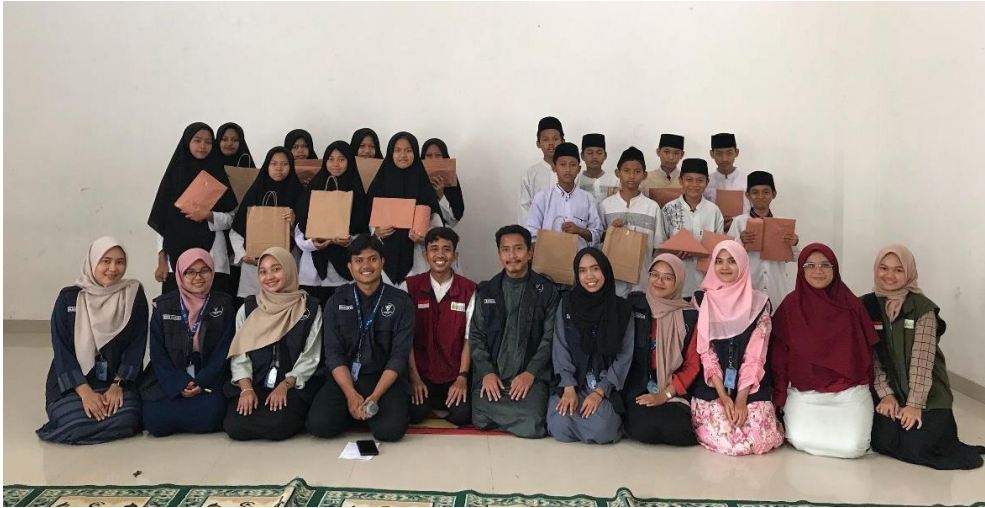
Lampiran 16. Kegiatan Pengajian Bersama DPL dan Ibu - Ibu Majelis Talim



Lampiran 17. Foto Persiapan Perlombaan 17 Agustus Desa Banyu Asih



Lampiran 18. Perlombaan Anak - Anak Desa Banyu Asih



Lampiran 19. Pembagian Hadiah Musabaqah dan Santunan Anak Yatim



Lampiran 20. Kegiatan Cerdas Cermat di Asrama Putra Rydha



Lampiran 21. Seminar Teknologi Untuk Santri dan Santriwati Rydha



Lampiran 22. Penutupan KKN di Kantor Desa Banyu Asih